



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

PENINGKATAN CAKUPAN KUNJUNGAN K1 MURNI PADA IBU HAMIL
DI DAERAH TERPENCIL MELALUI POSKO PELAYANAN TERPADU
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MALAKOPA
KAB. KEP. MENTAWAI

Disusun oleh:

Nama : Susanti, S.Tr.Keb
NIP : 199505022025052001
Jabatan : Bidan Ahli Pertama
Instansi : UPTD Puskesmas Malakopa
Kelas / Kelompok : II
No. Absen : A18.2.15
Angkatan : XVIII

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Cakupan Kunjungan K1 Murni Pada Ibu Hamil di Daerah Terpencil Melalui Posko Pelayanan Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai

NAMA : Susanti, S.Tr.Keb

NIP : 199505022025052001

QW : Penata Muda/IIIa

JABATAN : Bidan Ahli Pertama

INSTANSI : Puskesmas Malakopa

ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII/II

NO. ABSEN :A18.2.15

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada Tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach

Penguji

(Cipta Eratama, S.STP)
Nip :199003182010101003

(Drs. Deswan Syam, M.Si)
Nip :197612111995111001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 /sd Selesai
Tempat : PPSDM Reginal Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2025.


JUDUL : Peningkatan Cakupan Kunjungan K1 Murni Pada Ibu Hamil di Daerah Terpencil Melalui Posko Pelayanan Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai
NAMA : Susanti, S.Tr.Keb
NIP : 199505022025052001
PANGKAT/GOL : Penata Muda/IIIa
JABATAN : Bidan Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Malakopa
ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII/II
NO. ABSEN : A18.2.15

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

(Cipta Eratama, S.STP)
Nip : 199003182010101003


PESERTA


(Susanti, S.Tr.Keb)
Nip : 199505022025052001

PENGUJI

(Drs. Deswan Syam, M.Si)
Nip : 197612111995111001

MENTOR


(Hannes Dionisius, Amd. Farm)
Nip : 198705212010011005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS dengan judul “Peningkatan Cakupan Kunjungan K1 Murni Pada Ibu Hamil di Daerah Terpencil Melalui Posko Pelayanan Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai”.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi sebagai Penanggung Jawab Kegiatan.
2. Bapak Simbeksim, S. Th., M.Ec. Dev selaku Kepala bidang Pengembangan BKPSDM Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah membimbing Calon Pegawai Negeri Sipil dalam melaksanakan Latihan Dasar.
3. Bapak Cipta Eratama, S.STP selaku *coach* atas semua inspirasi, motivasi, masukan dan bimbingan selama proses rancangan aktualisasi
4. Bapak Hannes Dionisius, Amd. Farm selaku Mentor, yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Drs. Deswan Syam, M.Si selaku Penguji, atas segala ilmu dan motivasi yang diberikan.
6. Seluruh Widyaiswara terkhususnya Ibu Anna Febrina Sugiarti, M.E, Ibu Andari Dwi Utami, S.H, M.H dan Ibu Ratna Sriwina, M. Si yang telah membimbing dalam perkuliahan dan memberikan pengarahan untuk dapat diinternalisasikan dan diaktualisasikan di instansi.
7. Bapak Rio Donika Virman, S.E selaku pengamat Angkatan XVIII atas arahan, bimbingan, dan motivasi kepada kami sehingga tetap semangat mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar PPSDM Regional Bukittinggi.
8. Keluarga besar Puskesmas Malakopa Kabupaten Kepulauan Mentawai atas dukungan dan kerjasamanya.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan tanpa henti.

10. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan XVIII yang telah bekerja sama.

Besar harapan penulis agar rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat yang berarti dalam upaya penguatan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) di lingkungan kerja.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun akan senantiasa diterima untuk perbaikan di masa mendatang.

Mentawai, 06 September 2025

(Susanti, S.Tr.Keb)

Nip: 199505022025052001

DAFTAR SI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	
A. Deskripsi Isu.....	9
B. Analisa Core Isu.....	11
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	12
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Matrik Jadwal Kegiatan	13
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	14
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Berahklak).....	42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	43
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	43
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	46
B. Rekomendasi.....	47
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Teknik USG	11
Table 3. Matrik Jadwal Kegiatan	13
Table 4. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	14
Table 5. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Berahklak).....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran laporan minggu ke- 1

Lampiran 2. Lampiran minggu ke- 2

Lampiran 3. Lampiran laporan minggu ke-3

Lampiran 4. Lampiran laporan minggu ke-4

Lampiran 5. Lampiran laporan minggu ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara yang disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara atau ASN terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Ditetapkan UU No. 20 Tahun 2023 tentang memberikan hak yang sama bagi PNS dan PPPK sebagaimana tertuang dalam BAB VI Hak dan Kewajiban. Pegawai ASN berhak memperoleh penghargaan dan pengakuan berupa materiel dan/atau nonmateriel. Dengan telah ditetapkannya UU No. 20 Tahun 2023, bertujuan untuk mempercepat transformasi ASN guna mewujudkan ASN berkinerja tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai dasar BerAKHLAK, dan memperjelas status ASN, termasuk penataan pegawai non-ASN.

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat memberikan pelayanan terintegrasi dalam sistem klaster, menghapus posisi Kepala Sub Bagian Tata Usaha, menunjuk penanggung jawab klaster, dan memperjelas kriteria puskesmas non-rawat inap dan rawat inap. Puskesmas memberikan pelayanan terintegrasi dalam lima klaster manajemen, ibu dan anak, dewasa dan lansia, penanggulangan penyakit dan kesehatan lingkungan, serta klaster lintas klaster. Penanggung jawab klaster adalah pejabat fungsional kesehatan yang ditunjuk oleh kepala puskesmas untuk perencanaan, koordinasi, penjaminan mutu, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan. Antenatal Care (ANC) atau pemeriksaan kehamilan adalah layanan kesehatan berkala bagi ibu hamil untuk memantau kesehatan ibu dan pertumbuhan janin, mendeteksi risiko komplikasi, serta memberikan edukasi dan persiapan persalinan yang aman. ANC minimal dilakukan enam kali selama kehamilan, sesuai peraturan Kementerian Kesehatan, untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. K1 adalah kunjungan pertama ibu ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif, idealnya dilakukan sebelum minggu ke-12 kehamilan.

Berdasarkan data hasil kunjungan yang didapat dari Buku Laporan Kunjungan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Bulan Januari sampai Agustus 2025 yaitu Total kunjungan yang didapatkan berdasarkan Buku Laporan Kunjungan Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Total kunjungan ibu hamil dari Januari sampai Agustus sebanyak 113 orang dan yang melakukan kunjungn k1 Murni selama kehamilan hanya 30 orang dari Januari sampai Agustus tahun 2025. Berdasarkan laporan diatas terlihat bahwa rendahnya capaian kunjungan ibu hamil k1 Murni di wilayah kerja Puskesmas Malakopa. Meskipun pemerintah telah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi masih banyak ibu hamil di daerah terpencil yang masih menghadapi berbagai hambatan dan halangan untuk memeriksakan kehamilannya.

Dimana kondisi ideal yang diharapkan untuk meningkatkan kunjungan K1 Murni di daerah terpencil ini membutuhkan suatu kondisi yang cukup baik, dimana mencakup aspek aksesibilitas, pelayanan kesehatan yang berkualitas, dukungan sosial, ekonomi yang memadai dan pemanfaatn teknologi.

Wilayah Puskesmas memiliki letak georafis yang kurang strategis, dengan akses jalan yang rusak dan sulit dilalui, terutama saat hujan. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam menjangkau pelayanan kesehatan secara optimal, khususnya bagi ibu hamil. Selain itu, keterbatasan insfratuktur komunikasi dan kurangnya penyebaran informasi menyebabkan sebagian masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan (K1) secara dini dan berkala. Serta kurangnya dukungan dari keluarga/ suami dan tenaga kesehatan.

Jika Rendahnya capaian kunjungan K1 Murni pada ibu hamil tidak segera ditangani, dampaknya bisa sangat signifikan baik pada kesehatan ibu hamil maupun pada bayi yang dikandungnya, dimana akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB), dapat meningkatkan angka kecacatan padda bayi karena tidak terdeteksi nya sejak awal kehamilan, terjadinya penurunan kualitas hidup ibu hamil karena ibu yang tidak mendapatkan perawatan yang cukup sejak awal kehamilan akan beresiko menngalami masalah kesehatan jangka panjang seperti anemia, infeksi atau masalah pada organ reproduksi.

Berdasarkan Uraian permasalahan di atas melatar belakangi penulis untuk menyusun Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan Judul “Peningkatan Cakupan Kunjungan K1 Murni Pada Ibu Hamil di Daerah Terpencil Melalui Posko Pelayanan Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai”.

B. TUJUAN

Tujuan utama untuk meningkatkan cakupan Kunjungan K1 Murni di daerah terpencil melalui Posko Pelayanan Terpadu adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

C. RUANG LINGKUP

Pelaksanaan Aktualisasi ini memiliki ruang lingkup terhadap penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Bidan UPTD Puskesmas Malakopa Kab. Kep. Mentawai yaitu dengan membentuk posko pelayanan terpadu dalam memberikan pelayanan penyuluhan dan pemeriksaan ibu hamil k1 Murni. Objek yang digunakan pada Aktualisasi yaitu Ibu Hamil, Pasangan Usia Subur, Pasangan Muda Yang Baru Menikah. Aktualisasi (*off campus*) dilaksanakan berdasarkan kalender Latihan Dasar CPNS yaitu dimulai tanggal 10 September – 17 Oktober 2025. Tempat Aktualisasi dilakukan di Puskesmas Malakopa, Kec. Pagai Selatan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL PUSKESMAS

Kecamatan Pagai selatan memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Malakopa dan Puskesmas Bulasat. Puskesmas Malakopa diresmikan pada tahun 2015 . Wilayah kerja Puskesmas Malakopa terdiri dari 2 Desa yaitu Desa Malakopa dan Desa Makalo.

Kecamatan Pagai selatan memiliki luas wilayah Lebih kurang 851,28 Km² dan Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Malakopa sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Sikakap

Sebelah Timur : Selat Mentawai

Sebelah Selatan: Selat Mentawai

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Samudera Hindia



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa 2023

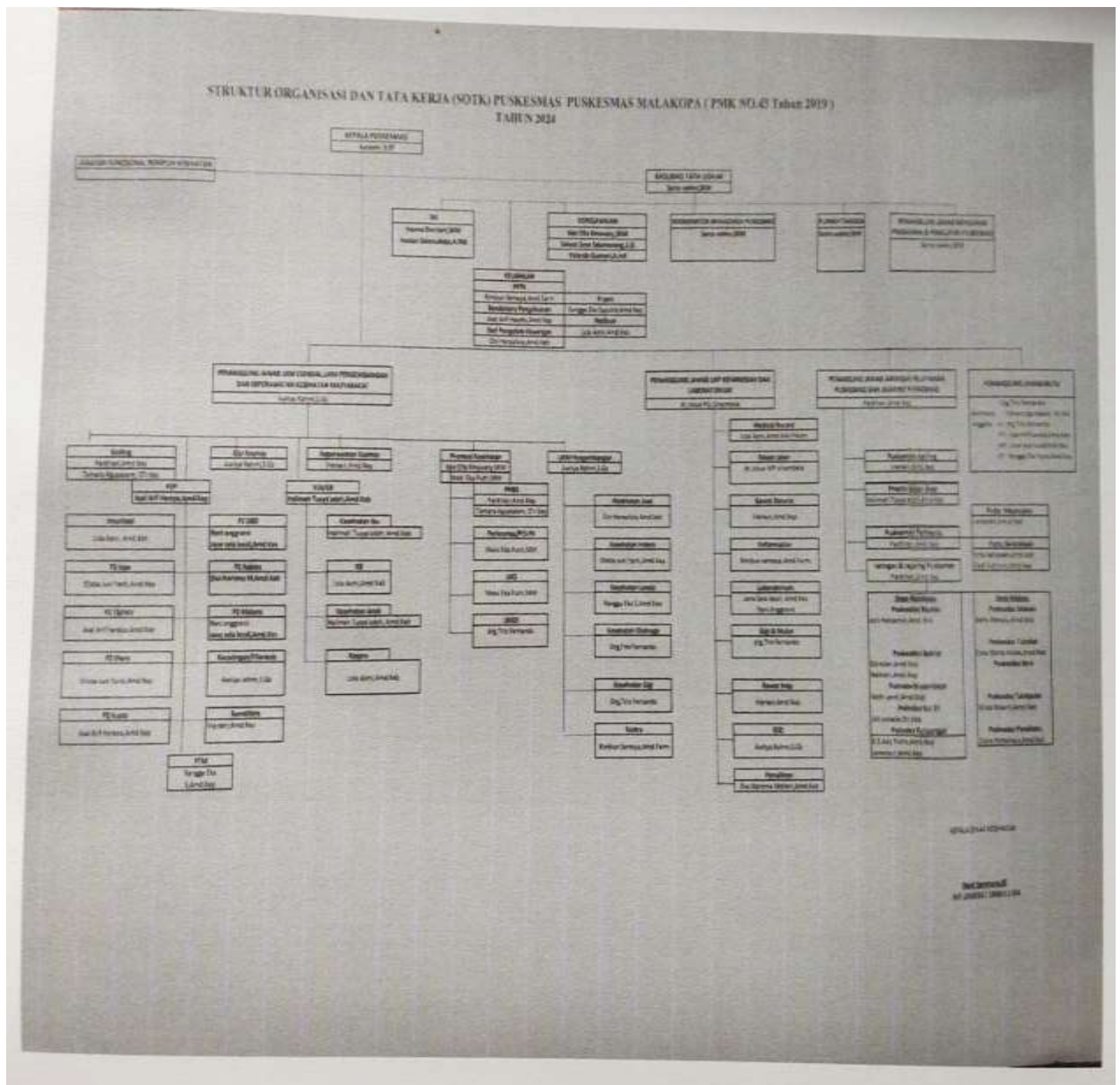
Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Malakopa berjumlah 5.449 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga 1.552 KK yang tersebar di 2 desa dan 23 dusun. Tingkat pendidikan sebagian besar masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Malakopa lumayan mencukupi. Sebagian kecil ada yang menjadi nelayan dan sebagian penduduk mulai diarahkan untuk membuka lahan yang diperuntukan bagi penanaman tanaman perkebunan seperti coklat, pisang, Pinang, sawah dan pala. Ada hal yang menarik dari cara penduduk berladang, terkadang mereka menghabiskan waktu lama di ladangnya dan tidur di pondok sehingga kadang sulit terjangkau tenaga kesehatan.

Ketersediaan Listrik, Air Bersih Serta Jaringan Telepon dan Internet Sudah teraliri Listrik PLN, sebagai sumber Listrik 24 jam, jika ada kerusakan sumber dari PLN menggunakan alat penerangan lainnya masyarakat memanfaatkan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) genset dari pukul 18.00 – 00.00 WIB. Sementara untuk ketersediaan air, puskesmas memiliki air bersih dengan sumber air dari air Sungai, sedangkan untuk sinyal sudah ada (kominfo/Bakti Aksi) dan mampu untuk mengoperasikan *handphone* android 2G dan WIFI.

Berdasarkan data cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Pagai Selatan terdapat jumlah sekolah di wilayah kerja Puskesmas Malakopa, yang terdiri dari 10 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Umum dan 3 Sekolah Menengah Pertama serta 9 Taman Kanak - Kanak dibawah binaan Pemerintah Desa. Data ini penting untuk pelaksanaan program UKS dan kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS).



B. Struktur Organisasi Puskesmas Malakopa



C. Visi Misi Puskesmas Malakopa

a) VISI

Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Aman, Profesional dan Berkeadilan

b) MISI

- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui Pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.

- Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata bermutu dan berkeadilan.
- Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan yang berkualitas.
- Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani.

D. MOTTO

Melayani Dengan Sepenuh Hati

E. TATA NILAI PUSKESMAS

“MALAKOPA”

M : Motivasi diri, Mau bekerja dengan semangat

A : Aktif dalam melayani

L : Loyalitas pada pekerjaan sesuai profesi

A : Asri Lingkungan Puskesmas

K : Kualitas diutamakan dalam pelayanan, Komunikasi, serta SDM nya

O : Optimis dalam menghadapi Masalah

P : Profesional dalam bertindak, bertingkah laku

A : Aman Situasi lingkungan puskesmas

B. PROFIL PESERTA



NAMA : Susanti, S.Tr.Keb
NIP : 199505022025052001
PANGKAT/GOL : Penata Muda /IIIa
JABATAN : Bidan Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Malakopa
ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII/II
NO. ABSEN :A18.2.15

Penulis merupakan lulusan dari D-IV Kebidanan STIKES FORT DE KOCK BUKITTINGGI Tahun 2017. Pada tahun 2025 penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di UPTD Puskesmas Malakopa Kabupaten Kepulauan Mentawai.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI CORE ISU

a. Analisis Isu

K1 adalah kunjungan pertama ibu ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif, idealnya dilakukan sebelum minggu ke-12 kehamilan. Berdasarkan data hasil kunjungan yang didapat dari Buku Laporan Kunjungan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Bulan Januari sampai Agustus 2025 yaitu:

No	Bulan	Total Kunjungan Ibu Hamil	K1 Murni
1	Januari	15	2
2	Februari	26	7
3	Maret	11	2
4	April	4	3
5	Mei	15	6
6	Juni	18	4
7	Juli	15	4
8	Agustus	9	2
Total kunjungan		113	30

Total kunjungan yang didapatkan berdasarkan Buku Laporan Kunjungan Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Total kunjungan ibu hamil dari Januari sampai Agustus sebanyak 113 orang dan yang melakukan kunjungan k1 Murni selama kehamilan hanya 30 orang dari Januari sampai Agustus tahun 2025. Berdasarkan laporan diatas terlihat bahwa rendahnya capaian kunjungan ibu hamil k1 Murni di wilayah kerja Puskesmas Malakopa. Meskipun pemerintah telah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi masih banyak ibu hamil di daerah terpencil yang masih menghadapi berbagai hambatan

yang menghalangi mereka untuk melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali (K1 Murni).

Dimana kondisi ideal yang diharapkan untuk meningkatkan kunjungan K1 Murni di daerah terpencil ini membutuhkan suatu kondisi yang cukup baik, dimana mencakup aspek aksesibilitas, pelayanan kesehatan yang berkualitas, dukungan sosial, ekonomi yang memadai dan pemanfaatan teknologi.

Wilayah Puskesmas memiliki letak geografis yang kurang strategis, dengan akses jalan yang rusak dan sulit dilalui, terutama saat hujan. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam menjangkau pelayanan kesehatan secara optimal, khususnya bagi ibu hamil. Selain itu, keterbatasan infrastruktur komunikasi dan kurangnya penyebaran informasi menyebabkan sebagian masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan (K1) secara dini dan berkala. Serta kurangnya dukungan dari keluarga/ suami dan tenaga kesehatan.

b. Dampak Jika Isu Ini Tidak terselesaikan

Jika Rendahnya capaian kunjungan K1 Murni pada ibu hamil tidak segera ditangani, dampaknya bisa sangat signifikan baik pada kesehatan ibu hamil maupun pada bayi yang dikandungnya, dimana akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB), dapat meningkatkan angka kecacatan pada bayi karena tidak terdeteksi sejak awal kehamilan, terjadinya penurunan kualitas hidup ibu hamil karena ibu yang tidak mendapatkan perawatan yang cukup sejak awal kehamilan akan beresiko mengalami masalah kesehatan jangka panjang seperti anemia, infeksi atau masalah pada organ reproduksi.

Dimana pihak - pihak yang terkena dampak dari masalah rendahnya capaian kunjungan k1 Murni ini yaitu Ibu hamil itu sendiri, Bayi yang di kandung, Keluarga Ibu Hamil, petugas kesehatan dan bidan setempat, masyarakat, serta pemerintahan. Oleh karena itu, peningkatan kunjungan K1 Murni ini sangat penting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta menjaga kualitas hidup masyarakat dan negara.

Pihak yang terkena dampak : Ibu Hamil, Janin Yang di Kandung, Masyarakat dan Pemerintahan.

- c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN) yang relevan.

Oleh karena itu, Rendahnya capaian kunjungan ibu hamil K1 Murni berketerkaitan dengan Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) karena sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Bidan yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat dengan melaksanakan asuhan kebidanan pada masyarakat/wilayah/kelompok. Pangkat dan jabatan merupakan bagian dari Manajemen ASN yang meliputi aspek pengelolaan sumber daya manusia di sektor kesehatan.

B. ANALISIS CORE ISU

Berikut merupakan 3 (tiga) penyebab isu yang diidentifikasi di UPTD Puskesmas Malakopa. Ketiga isu di bawah ini berdasarkan aspek-aspek yang terdapat di USG.

Tabel 1. Teknik USG

No	ISU	KRITERIA ISU			JUMLAH NILAI	PERINGKAT KUALITAS
		U	S	G		
1	Kurangnya Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Pertama K1 Murni	4	5	5	14	II
2	Tidak strategisnya letak geografis, akses jalan yang rusak dan sulit dilalui terutama saat hujan.	5	5	5	15	I
3	Kurangnya Dukungan Dari Keluarga/ Suami Dan Tenaga Kesehatan	4	4	4	12	III

Berdasarkan Analisis USG di atas, maka faktor penyebab isu yang dipilih adalah sebagai berikut **“Tidak strategisnya letak geografis, akses jalan yang rusak dan sulit dilalui terutama saat hujan.”**

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan melihat penyebab masalah **Tidak strategisnya letak geografis, akses jalan yang rusak dan sulit dilalui terutama saat hujan.** maka gagasan kreatif untuk pemecahan isu yang diangkat adalah dengan *Membentuk Posko Pelayanan Terpadu di wilayah kerja puskesmas Malakopa kabupaten kepulauan mentawai.* Dengan membentuk posko layanan terpadu ini diharapkan dapat menghadirkan pelayanan publik yang lebih cepat, tepat, dan menyeluruh bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas selaku Pimpinan dan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi
2. Melakukan konsultasi dengan Bidan desa dan Kader
3. Melakukan pemetaan dan identifikasi sasaran
4. Pembentukan dan penguatan posko layanan terpadu
5. Melakukan edukasi dan konseling ibu hamil Tentang pentingnya K1 Murni
6. Melakukan pemeriksaan kehamilan k1 Murni di posko layanan terpadu
7. Melakukan Evaluasi Kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak terlepas dari jadwal kegiatan aktualisasi. Jadwal kegiatan tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi. Jadwal kegiatan aktualisasi menunjukkan target waktu pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan. Kegiatan habituasi dimulai pada minggu ke-3 bulan September dan Berakhir pada minggu ke- 3 bulan Oktober. Adapun tabel jadwal aktualisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Habituasi

N O	Kegiatan	September - Oktober				
		III	IV	I	II	III
1.	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas selaku Pimpinan terkait Pelaksanaan Aktualisasi terkait pelaksanaan aktualisasi	■				
2.	Melakukan konsultasi dengan Bidan dan Kader Desa	■				
3.	Melakukan pemetaan dan identifikasi sasaran		■			
4.	Pembentukan dan penguatan posko layanan terpadu			■		
5.	Melakukan Penyuluhan dan Edukasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pertama (K1 Murni)				■	
6.	Melakukan Pemeriksaan ANC K1 Murni				■	
7.	Melakukan Evaluasi Kegiatan				■	■

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 3. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD Puskesmas Malakopa, Kab. Kep.Mentawai
Identifikasi isu	:	1. Rendahnya Capaian Kunjungan Ibu Hamil k1 Murni 2. Belum Optimalnya Pengelolaan Rekam Medik Pasien 3. Rendahnya Capaian Kunjungan Rawat Jalan
Isu Yang Diangkat		Rendahnya Capaian Kunjungan Ibu Hamil k1 Murni di Puskesmas Malakopa Tahun 2025
Gagasan Pemecahan Isu		Peningkatan Kunjungan K1 Murni Pada Ibu Hamil Melalui Posko Pelayanan Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa terkait dengan MP. Manajemen ASN dan Smart ASN.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-Akhlahk)	Pihak Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas selaku Pimpinan dan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi	1. Menyusun bahan konsultasi pelaksanaan aktualisasi	Bahan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan) <p>Saya mempersiapkan materi berupa data capaian kunjungan K1 murni di wilayah kerja, hambatan yang ditemui di lapangan, serta alternatif solusi yang dapat dilakukan. Penyusunan bahan ini dilakukan dengan cekatan menempatkan kebutuhan ibu hamil sebagai prioritas utama.</p>	Peserta dan Mentor	Kesulitan dalam berkoordinasi: Sulit menemukan waktu yang tepat untuk bertemu dengan mentor karena jadwal yang padat.	Memanfaatkan berbagai media komunikasi dengan membuat janji temu terlebih dahulu melalui chat whatsapp kepada mentor.	Mentor merupakan pihak yang paling berkepentingan dalam bimbingan ini, bertanggung jawab penuh untuk memastikan aktualisasi berjalan sesuai rencana dan bimbingan mentor.

				<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel <p>Saya menyajikan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.</p>				
		2. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor melalui via chat wa	Screen shot chat Whatsap	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) <p>Saya menyepakati jadwal konsultasi bersama mentor melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyalitas <p>Saya berkomitmen untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh mentor.</p>				

				<ul style="list-style-type: none"> ● Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas) <p>Saya dapat menyesuaikan waktu agar tidak mengganggu kegiatan lain baik dari pihak saya maupun mentor.</p>				
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan Hasil Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <p>Saya memaparkan bahan yang telah disusun, menyampaikan permasalahan serta alternatif solusi peningkatan kunjungan K1 murni pada ibu hamil. Diskusi berlangsung dengan interaktif, dimana</p>				

saya berusaha menguasai materi serta kesiapan menerima masukan dari Mentor.

- **Kolaboratif**
(Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)

Saya dan Mentor membangun kerja sama dalam mencari solusi yang efektif, seperti penguatan peran kader, peningkatan edukasi kepada ibu hamil, dan optimalisasi posko layanan terpadu.

2.	Melakukan konsultasi dengan Bidan desa dan Kader	1. Menyusun bahan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi	Bahan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan) <p>Saya menyiapkan data capaian kunjungan K1 murni di desa, identifikasi permasalahan yang menghambat, serta strategi alternatif yang dapat dilakukan seperti penguatan pendampingan oleh kader, edukasi kesehatan ibu hamil, dan pemanfaatan posyandu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabel <p>Saya menggunakan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.</p>	Peserta, Bidan Desa dan Kader Kesehatan	Bidan desa memiliki tugas yang sangat padat, sehingga sulit meluangkan waktu khusus untuk konsultasi.	Mengatur jadwal pertemuan yang fleksibel dan harga waktu bidan. Membuat janji temu terlebih dahulu dan Manfaatkan pertemuan rutin di puskesmas atau posyandu.	Bidan desa dan Kader Memiliki peran kunci sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan di desa. Masukan dari bidan sangat penting untuk kesuksesan program
		2. Menyepakati jadwal	Screenshot chat Whatsap	<ul style="list-style-type: none"> ● Harmonis (membangun 				

		<p>konsultasi melalui via chat wa.</p>	<p>lingkungan kerja yang kondusif)</p> <p>Saya menyepakati jadwal konsultasi dengan bidan desa dan kader. Proses ini dilakukan dengan komunikasi yang terbuka dan penuh rasa hormat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas) <p>Saya dapat menyesuaikan jadwal yang ditentukan bidan desa agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan kesehatan rutin di desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Loyal <p>Saya menunjukkan melalui komitmen untuk</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

				hadir sesuai kesepakatan waktu.				
		3. Melakukan konsultasi	Catatan Hasil Konsultasi	<p>● Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)</p> <p>Saya menyampaikan bahan yang telah disusun, membahas kendala lapangan seperti rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan kunjungan awal, keterbatasan akses, serta pentingnya peran keluarga dalam mendukung ibu hamil. Diskusi berlangsung interaktif, dimana saya menunjukkan</p>				

dengan menguasai data dan materi.

- **Adaptif**

Saya Mendengarkan dan mencatat masukan dari bidan dan kader.

- **Kolaboratif
(Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)**

Saya menciptakan kerja sama dalam merumuskan solusi, seperti mengaktifkan kunjungan rumah oleh kader, memperkuat sosialisasi K1 murni, serta

				memanfaatkan Posko Layanan Terpadu.				
3.	Melakukan pemetaan dan identifikasi sasaran	1. Melakukan konsultasi dengan kepala desa, bidan desan dan kader.	Catatan rencana tindak lanjut	<p>● Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama)</p> <p>Saya melakukan konsultasi bersama bidan desa, kader dan kepada dusun. Langkah ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman terkait kondisi lapangan, memperoleh informasi awal mengenai sasaran, serta menyusun mekanisme kerja yang akan dilaksanakan.</p>	Peserta, mentor atau pimpinan, rekan kerja, dan masyarakat.	Kesulitan akses: Sulit untuk menjangkau semua sasaran yang telah dipetakan, terutama di daerah terpencil atau pada kelompok yang sulit ditemui.	Memanfaatkan perantara: Melibatkan tokoh masyarakat atau kader untuk mempermudah akses dan pendekatan terhadap sasaran.	Masyarakat sangat berperan dalam memberikan sumber informasi utama dan sekaligus penerima manfaat dari kegiatan. Partisipasi dan informasi dari mereka sangat krusial.

				<ul style="list-style-type: none"> ● Loyal <p>Saya membangun kerja sama dan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama.</p>				
		2. Melakukan pendataan ibu hamil yang belum melakukan k1, data pasangan usia subur dan Pasangan Baru Menikah.	Form data ibu hamil Form Pasangan Usia Subur Form Pasangan Baru Menikah	<ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) <p>Saya melakukan pendataan sasaran dari laporan kader, data yang dicatat mencakup ibu hamil yang belum melakukan kunjungan K1</p>				

				<p>murni, pasangan usia subur yang belum terlayani, serta pasangan baru menikah yang membutuhkan penyuluhan kesehatan reproduksi. Saya melakukan pencatatan yang lengkap, teliti, dan dapat dipertanggung jawabkan.</p>				
		<p>3. Menyusun daftar prioritas wilayah dan sasaran</p>	<p>Daftar prioritas wilayah. Daftar sasaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten. Data yang terkumpul saya analisis sederhana untuk menentukan wilayah dan sasaran prioritas berdasarkan jumlah kasus, kondisi risiko, serta aksesibilitas layanan. • Adaptif (terus berinovasi dan 				

				<p>mengembangkan kreatifitas)</p> <p>Saya melakukan Pemilihan wilayah dengan menyesuaikan strategi sesuai kondisi masyarakat dari berbagai kendala seperti akses transportasi, dan ketersediaan tenaga, ini merupakan kesiapan saya menghadapi tantangan dilapangan.</p>				
4.	Melakukan Pembentukan dan penguatan posko layanan terpadu	1. Menentukan Lokasi strategis (dekat dengan sasaran)	Peta wilayah	<p>• Akuntabel</p> <p>Saya menentukan lokasi strategis di mana setiap keputusan diambil secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan demi kemudahan akses masyarakat, dekat dengan sasaran utama, yaitu ibu hamil, pasangan usia subur,</p>	Peserta, Mentor, Petugas posko, Tokoh masyarakat.	Kurang sosialisasi: Peserta tidak optimal dalam menyosialisasikan tujuan dan fungsi posko kepada seluruh pihak terkait, sehingga	Komunikasi yang efektif: Lakukan pertemuan rutin dengan semua pihak terkait, gunakan media komunikasi yang beragam	Peserta sangat berperan sebagai motor penggerak atau koordinator utama dalam pembentukan dan penguatan posko. Bertanggung jawab atas keberlangsungan

			<p>dan pasangan baru menikah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan <p>Saya menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama, Dimana setiap Keputusan diambil dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan kenyamanan penerima layanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif <p>saya dan tim pelaksana menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan, baik dari segi waktu, sarana,</p>	dukungan yang didapat tidak maksimal.	(grup pesan, papan pengumuman), dan pastikan informasi disebarkan secara merata.	dan efektivitas pada posko.
--	--	--	--	---------------------------------------	--	-----------------------------

			<p>maupun situasi masyarakat. Jika terdapat kendala, seperti Lokasi kurang layak atau kurang diminati warga, maka dilakukan penyesuaian dengan mencari alternatif tempat yang lebih sesuai. Selain itu kegiatan berjalan dengan suasana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis <p>saya dan seluruh pihak yang terlibat saling menghargai dan bekerjasama dengan baik. Komunikasi dilakukan secara terbuka baik antara tim pelaksana, perangkat desa, maupun masyarakat sekitar, sehingga proses</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>pembentukan posko berjalan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● kolaboratif <p>Saya melakukan pembentukan posko melibatkan bidan desa, kader dan tokoh masyarakat, mereka membantu menyiapkan tempat, menginformasikan kepada warga dan ikut menjaga keberlangsungan posko agar tetap aktif digunakan.</p>				
		2. Membentuk tim pelaksanaan posko (nakes, kader, tokoh Masyarakat)	Daftar tim	<ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) 				

			<p>Saya mengajak semua pihak bekerjasama tanpa membeda-bedakan peran, saya mendengarkan masukan dari berbagai pihak, baik dari perangkat desa maupun masyarakat agar Keputusan yang diambil bisa diterima Bersama. Dengan Kerjasama ini, suasana kegiatan menjadi lebih ringan dan hasilnya lebih maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan <p>Saya melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama membangun kepedulian dan gotong royong dalam</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan mengutamakan pelayanan yang ramah, sopan, serta menghargai peran setiap anggota tim dengan Saya juga menerapkan nilai

- **Kompeten**

Saya menyesuaikan pembagian tugas sesuai kemampuan masing-masing anggota tim. Ada yang saya tugaskan membantu pencatatan, ada yang bertanggung jawab dalam pelayanan, dan ada pula yang mengatur jadwal kegiatan diposko. Pembagian ini membuat pekerjaan menjadi terarah

				<p>dan mudah dijalankan. Dalam proses ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • harmonis <p>saya berkomunikasi dengan cara yang sopan dan menghargai setiap pendapat. Ketika ada perbedaan pandangan, saya mencoba mencari jalan Tengah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.</p>				
		3. Menyediakan sarana dan prasarana	Daftar sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <p>Saya menyiapkan sarana dan prasarana pendukung posko seperti meja, kursi,</p>				

			<p>alat tulis, dan perlengkapan kesehatan sederhana. Penyediaan fasilitas ini menunjukkan dari para pelaksana, yang berupaya memberikan pelayanan terbaik dan memastikan kenyamanan masyarakat ketika mengakses layanan di posko.</p> <ul style="list-style-type: none">• Akuntabel <p>Saya bekerja dengan tanggung jawab jujur dalam menggunakan sarana yang tersedia semua perlengkapan yang digunakan saya data dan laporkan dengan jelas agar bisadi pertanggung jawabkan.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> ● Kompeten Saya menyesuaikan sarana yang disediakan berdasarkan fungsi dan keperluan posko, dengan memastikan semua peralatan dalam kondisi baik dan siap digunakan saat dibutuhkan. ● Kolaboratif Saya melibatkan bidan desa, dan kader untuk membantu mempersiapkan tempat dan perlengkapan. 				
		4. Melakukan sosialisasi posko melalui media sosial, dan pengumuman Kepala Desa.	Screen shot postingan di media sosial	<ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabel Saya melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial serta pengumuman resmi dari Kepala Dusun. Hal ini bertujuan untuk 				

				<p>menyebarkan informasi agar masyarakat mengetahui keberadaan posko dan memanfaatkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif <p>Saya memanfaatkan sarana dan sumber daya yang ada secara efisien, tanpa adanya Penyalahgunaan.</p>				
5.	Melakukan edukasi dan konseling ibu hamil tentang pentingnya K1 Murni	1. Konsultasi dengan Admin Tata Usaha dalam Pembuatan Surat Tugas dan Daftar Hadir.	Surat tugas Daftar hadir	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) <p>Saya melakukan konsultasi dengan admin tata usaha untuk menyusun</p>	Peserta, Bidan Desa, Kader, Ibu Hamil, PUS, Pasangan Baru Menikah, dan masyarakat.	Kurangnya Kesadaran : Masih banyak sasaran yang tidak hadir waktu pelaksanaan kegiatan.	Lakukan pendekatan personal dan edukasi berkelanjutan dan tetap melibatkan peran aktif kader	Ibu hamil, PUS dan Pasangan baru menikah Merupakan sasaran utama dari kegiatan peningkatan k1 murni. Partisipasi dan pemahaman

			<p>surat tugas dan daftar hadir, sebagai dasar administrasi pelaksanaan kegiatan, karena setiap kegiatan dilaksanakan dengan perencanaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten <p>Saya memahami tata cara pembuatan surat administrasi kegiatan, saya belajar Menyusun surat dengan format yang benar, menyiapkan daftar hadir, dan menyesuaikan waktu kegiatan agar tidak mengganggu pelayanan rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis 			<p>: Jika sasaran tetap tidak hadir, maka akan dilakukan kunjungan rumah untuk memberikan edukasi dan konseling secara personal.</p>	<p>mereka menjadi indikator utama keberhasilan program.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

				<p>Saya wujudkan dengan menjaga hubungan baik selama berkoordinasi dengan admin tata usaha, saya berbicara dengan sopan, menghargai waktu dan tugas beliau serta berusaha bekerja sama dengan cara yang santai tapi tetap menghormati aturan kantor.</p>				
		<p>2. Menyusun materi edukasi dengan membuat leaflet</p>	<p>Leaflet</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <p>Saya menyusun materi edukasi dalam bentuk leaflet yang memuat informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pertama (K1), manfaatnya bagi kesehatan</p>				

			<p>ibu dan janin, serta tata cara pemeriksaan di fasilitas Kesehatan, di mana saya membuat leaflet dengan memberikan informasi yang tepat, membuat dengan memberikan gambar agar menarik dan mudah dipahami masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Berorientasi pelayanan <p>Saya membuat materi yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Saya berusaha menulis isi leaflet dengan Bahasa yang ramah dan menarik, serta menambahkan gambar sederhana agar lebih mudah dipahami.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

• **Akuntabel**

Saya bekerja secara jujur dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan leaflet ini. Semua data dan ini materi saya pastikan sesuai fakta.

• **Adaptif**

Saya menyesuaikan isi dan bentuk leaflet dengan kondisi masyarakat diwilayah kerja. Saya melihat sebagian besar sasaran lebih suka membaca bahan singkat dan banyak gambar, sehingga saya menyesuaikan tampilan agar sederhana namun tetap informatif. Saya juga menyiapkan versi cetak yang bisa dibagikan

				langsung di posko atau saat kunjungan rumah.				
		3. Melakukan konsultasi leaflet ke mentor	Catatan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) <p>Leaflet yang telah saya susun kemudian dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan perbaikan, agar isi materi sesuai dengan standar edukasi Kesehatan, Saya menjalin komunikasi dan kerja sama antara bawahan dan atasan guna mencapai hasil yang terbaik.</p>				

				<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif <p>Saya bekerjasama dengan mentor secara baik dan saling mendukung. Saya tidak bekerja sendiri, melainkan melibatkan mentor agar hasil yang saya buat lebih tepat dan bermanfaat, saya berkomunikasi secara aktif dengan menyampaikan ide dan mendengarkan masukan dengan sungguh-sungguh. Saya juga berusaha</p>				
		4. Melakukan edukasi dan konseling ibu hamil	Catatan hasil edukasi dan konseling pada ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan <p>Saya memberikan penjelasan yang mudah dimengerti dan bersikap ramah kepada ibu-ibu</p>				

yang hadir, saya ingin mereka diperhatikan dan tidak canggung untuk bertanya tentang kehamilan.

- **Kompeten**

saya tunjukan dengan menyampaikan informasi berdasarkan panduan Kesehatan yang benar dan sesuai dengan tugas saya, saya memastikan semua informasi saya sampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan membantu meningkatkan pengetahuan mereka tentang Kesehatan ibu hamil.

				<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya mencatat jumlah peserta yang hadir, hasil kegiatan, serta tanggapan dari para ibu setelah kegiatan selesai. • Adaptif Saya menyesuaikan cara penyampaian berdasarkan latar belakang sasaran, jika ada sasaran yang belum terlalu paham saya menjelaskan ulang dengan Bahasa yang lebih sederhana dan menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari. 				
6.	Melakukan pemeriksaan kehamilan k1	1. Melakukan pendaftaran dan	Daftar ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, 	Peserta, Bidan Desa, Kader, Ibu Hamil,	Kurangnya dukungan: Suami atau keluarga tidak mendukung	Lakukan Edukasi berkelanjutan : Lakukan	Dukungan suami atau keluarga Memiliki pengaruh besar dalam

	Murni di posko layanan terpadu	pencatatan ibu hamil		<p>disiplin dan berintegritas tinggi)</p> <p>Saya melakukan kegiatan dimulai dengan melakukan pendaftaran dan pencatatan ibu hamil baru. Dimana saya mencatat data ibu hamil dengan teliti, lengkap, akurat, dan menginput kedalam register Ibu Hamil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) <p>Saya menjelaskan prosedur pemeriksaan dengan sopan dan sabar, serta memastikan ibu hamil merasa diperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Harmonis (Menghargai setiap 	Suami/Keluarga ibu hamil.	ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan K1 murni, karena alasan budaya atau ekonomi, serta Suami atau keluarga ikut campur dalam proses pemeriksaan, memberikan saran yang tidak relevan, atau justru melarang pemeriksaan.	edukasi tidak hanya pada ibu hamil, tetapi juga pada suami dan keluarga. Jelaskan manfaat K1 murni bagi kesehatan ibu dan janin. Serta lakukan pendekatan yang sopan dan Ajak suami atau keluarga berdiskusi untuk menyamakan persepsi dan membangun dukungan.	pengambilan keputusan ibu hamil. Dukungan dari suami dan keluarga sangat penting untuk memastikan ibu hamil patuh pada jadwal pemeriksaan.
--	--------------------------------	----------------------	--	--	---------------------------	---	--	--

				<p>orang apapun latar belakangnya)</p> <p>Saya selalu bersikap ramah dan menghormati privasi data pribadi dan menjaga kerahasiaannya tanpa membedakan Pendidikan dan Agama Pasien.</p>				
		2. Melakukan pemeriksaan k1 Murni sesuai standar	SOP standar K1 murni	<p>● Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)</p> <p>Saya melakukan pemeriksaan K1 murni yang meliputi anamnesis pada ibu Dimana saya mendengarkan keluhan ibu dengan sabar dan menciptakan komunikasi yang terbuka tanpa</p>				

membedakan Pendidikan atau jabatan.

- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik).**

Saya melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan lengkap pada ibu hamil dengan memberikan pelayanan yang tepat, profesional, dan sesuai standar prosedur operasional. Dimana saya melakukan pemeriksaan fisik, pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan

				<p>serta pengukuran LILA, dan menganjurkan pasien melakukan pemeriksaan laboratorium dasar sesuai standar pelayanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) <p>Saya melakukan pencatatan sesuai hasil pemeriksaan dan memberikan rujukan jika ditemukan resiko sesuai standar</p>				
		3. Melakukan pencatatan dalam	Form register ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> ● Adaptif <p>Setelah pemeriksaan selesai, saya mencatat hasilnya pada register ibu</p>				

		<p>register ibu hamil</p>	<p>hamil dan buku KIA. Proses pencatatan ini dilakukan secara lengkap untuk mendukung data yang valid dan berkesinambungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Loyal Petugas mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pencatatan berbasis data serta tetap setia dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan masyarakat melaksanakan tugas untuk kepentingan Masyarakat. ● Akuntabel (Melakukan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) 				
--	--	---------------------------	---	--	--	--	--

				<p>Saya mencatat hasil pemeriksaan secara lengkap dan tepat waktu, diform ibu hamil dan register ibu hamil.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). <p>Saya mencatat hasil pemeriksaan dengan benar sesuai istilah medis, kode, dan format yang berlaku</p>				
7.	Melakukan Evaluasi Kegiatan	1. Merekap jumlah kunjungan kl murni dan jumlah kunjungan sasaran	Rekapan hasil kunjungan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabel <p>Saya berusaha bekerja dengan teliti dan bertanggung jawab, mulai merekap hasil kunjungan dan mengevaluasi hambatan selama pelaksanaan kegiatan.</p>	Peserta, Mentor, Coach dan Masyarakat.	Tidak		

				<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis <p>Saya juga berkoordinasi dengan kader untuk mencocokkan catatan lapangan agar hasilnya sama dilakukan dengan sikap saling menghargai dan bekerja sama dengan baik.</p>				
		2. Menganalisis hambatan selama pelaksanaan kegiatan.	Catatan hambatan selama kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten <p>Saya menganalisis apa saja kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan Dimana saya berusaha memahami setiap kendala dengan berpikir terbuka dan mencari cara</p>				

				<p>agar kegiatan berikutnya bisa berjalan lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif <p>Saya berupaya meningkatkan kemampuan dalam menghadapi kendala serta menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan tanpa mengurangi tujuan kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel <p>Saya menganalisis hambatan berdasarkan fakta dan data lapangan dengan jujur.</p>				
		3. Melaporkan ke pimpinan / mentor	Rekapan hambatan	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel <p>(Melakukan tugas dengan tanggung jawab, cermat,</p>				

				<p>disiplin, dan berintergritas)</p> <p>Saya menyampaikan Semua informasi secara jujur dan sesuai kenyataan di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945 Setia kepada NKRI, serta Pemerintahan yang sah) <p>Saya menyusun hasil rekapan menjadi laporan singkat yang memuat jumlah kunjungan, catatan hambatan, serta saran rencana tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya. Laporan ini disusun dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh pihak</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

yang akan menerima hasilnya.

- **Kolaboratif**

Saya menyampaikan hasil kegiatan kepada pembimbing atau mentor Dimana saya menyampaikan temuan dan meminta saran untuk langkah perbaikan. Saya menerima setiap masukan dengan terbuka agar pelaksanaan kegiatan ke depan bisa lebih baik.

- **Berorientasi Pelayanan,**

Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan yang diterima, saya dan tim menyusun rencana tindak lanjut seperti

				<p>penyesuaian jadwal penyuluhan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan warga, menambah sosialisasi melalui kunjungan rumah, serta melibatkan tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi warga. Tahap ini menunjukkan penerapan nilai yaitu berupaya memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dengan memperbaiki cara kerja agar hasilnya lebih maksimal.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel .4 Matrik Rekap Rencana Habitiasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke -1		Ke -2		Ke- 3		Ke-4		Ke-5		Ke - 6		Ke- 7		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	0	0	2	2	1	2	1	1	0	1	6	8
2.	Akuntabel	0	1	0	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	13	15
3.	Kompeten	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	1	16	11
4.	Harmonis	2	1	2	1	0	0	2	2	3	2	2	2	0	1	11	9
5.	Loyal	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	5	6
6.	Adaptif	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	0	1	1	1	8	10
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	2	1	4	3	2	1	2	0	1	1	13	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	8	8	5	14	14	14	14	12	10	13	9	72	67

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Rendahnya kunjungan pemeriksaan ibu hamil (terutama di trimester pertama) yang tidak terjangkau. Cakupan hanya mencapai sebagian kecil dari total sasaran.	Terjadi peningkatan pemeriksaan pertama pada ibu hamil secara signifikan karena posko terpadu mendekatkan layanan ke permukiman warga.
Sulit dan terbatas akibat kendala geografis, jarak yang jauh, dan minimnya transportasi.	Masyarakat Lebih mudah dan efisien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, Ibu hamil bisa mendapatkan layanan komprehensif di posko yang lebih dekat.
Minimnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga kurang memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan dini, terutama K1 murni	Meningkatnya pengetahuan ibu hamil berkat edukasi dan penyuluhan yang dilakukan di posko terpadu. Ibu hamil dan keluarga lebih sadar akan risiko kehamilan.

Berikut merupakan hasil perbandingan capaian kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan K1 murni sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan aktualisasi melalui pembentukan serta penguatan posko pelayanan terpadu.

Tabel 5. Capaian Peningkatan K1 Murni

Dusun / Wilayah	Jumlah ibu hamil Sebelum Aktualisasi	Jumlah ibu hamil Sesudah Aktualisasi
Leleu Nuntut Baga	1	0
Simarui	3	2
Bagatsagai	1	0
Bulak	1	0
Tobbo Leleu	1	1



Berdasarkan data yang ditampilkan pada diagram batang di atas, terlihat adanya perubahan capaian K1 murni pada beberapa dusun setelah dilakukan kegiatan aktualisasi. Sebelum aktualisasi, jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan K1 murni tersebar di lima dusun dengan total 7 orang. Setelah aktualisasi, terjadi peningkatan pada Dusun Simarui yang semula 3 menjadi 2 ibu hamil yang aktif mengikuti pemeriksaan K1 murni secara teratur, sementara Dusun Tobbo Leleu tetap stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan penguatan posko pelayanan terpadu telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan K1 murni.

E. Manfaat Tersesainya Core Isu

1. Bagi Individu

Dengan terselesaikannya core isu pada peningkatan K1 Murni memberikan manfaat terutama dalam peningkatan profesionalisme dan tanggung jawab ASN. Individu menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Masyarakat, mampu beradaptasi dengan kondisi lapangan, serta berkomitmen memberikan pelayanan terbaik meskipun di daerah terpencil. Pengalaman ini memperkuat nilai BerAhklak sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai pelayan Masyarakat.

2. Bagi Instansi

- a Meningkatkan cakupan pelayanan K1 murni secara lebih terarah dan menyeluruh.
- b Memperkuat koordinasi lintas sektor antara Puskesmas, pemerintah desa, dan masyarakat.
- c Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
- d Mendorong inovasi pelayanan dalam menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan sumber daya.
- e Mengoptimalkan penggunaan tenaga, waktu, dan sarana melalui pelayanan terpusat di posko.
- f Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas instansi dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas.
- g Menjadi contoh praktik baik bagi pengembangan layanan kesehatan di wilayah terpencil lainnya.

3. Bagi StakHolder

- a Meningkatkan kolaborasi dan sinergi program antara pemerintah desa, kader Kesehatan, dan tokoh Masyarakat.
- b Memperkuat dukungan kebijakan dan sumber daya untuk keberlanjutan pelayanan k1 Murni di wilayah kerja puskesmas Malakopa.
- c Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Kesehatan melalui koordinasi lintas sektor yang lebih baik.
- d Mendorong kepedulian dan partisipasi aktif Masyarakat dalam kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kehamilan.
- e Memperkuat kemitraan antara puskesmas dan stakeholder dalam mendukung derajat Kesehatan ibu dan anak.

F. RENCANA TINDAK LANJUT

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber biaya	Keterangan
1.	Mengadakan posko pelayanan terpadu secara rutin (misalnya, setiap bulan atau triwulan) di lokasi-lokasi strategis yang sulit dijangkau.	Terlaksananya posko pelayanan terpadu sesuai jadwal yang ditetapkan.	Jangka Panjang (Berkelanjutan)	Petugas (Puskesmas, Bidan Desa, Kader Kesehatan.	Dukungan instansi/pribadi	Lokasi dan jadwal disosialisasikan secara luas kepada masyarakat
2.	Melaksanakan penyuluhan kesehatan secara berkala tentang pentingnya K1 murni (pada trimester pertama), tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan.	Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga yang terukur melalui pre-test dan post-test.	Jangka Pendek dan Menengah	Bidan Desa, dan Kader Kesehatan	Dana BOK	Materi penyuluhan dibuat menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh masyarakat setempat.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

1) Kegiatan Konsultasi dengan Mentor

Melalui konsultasi dengan mentor, peserta memperoleh arahan dan masukan strategis untuk merancang kegiatan secara sistematis dan sesuai kebutuhan masyarakat. Nilai Kompeten dan Akuntabel tercermin dari upaya belajar dan tanggung jawab dalam menyusun rencana kegiatan berbasis data serta bimbingan profesional.

2) Kegiatan Konsultasi dengan Bidan Desa dan Kader

Tahapan ini memperkuat koordinasi lintas sektor dalam mendukung peningkatan cakupan K1 murni. Nilai Kolaboratif dan Harmonis tampak melalui kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

3) Kegiatan Identifikasi dan Pemetaan Sasaran

Identifikasi sasaran dilakukan secara teliti agar pelayanan tepat sasaran. Nilai kompeten dan Akuntabel diwujudkan melalui pengumpulan data yang valid, sehingga intervensi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan ibu hamil di wilayah kerja.

4) Kegiatan Pembentukan Posko Layanan Terpadu

Pembentukan posko menjadi langkah nyata dalam mendekatkan layanan kepada masyarakat. Nilai berorientasi pelayanan dan Adaptif ditunjukkan melalui komitmen untuk mendukung program kesehatan pemerintah serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan di posko pelayanan terpadu.

5) Kegiatan Edukasi dan Konseling pada Ibu Hamil dan PUS

Edukasi kesehatan menjadi sarana peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Nilai Berorientasi Pelayanan dan Kompeten tercermin dari penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan pendekatan empatik, sehingga masyarakat lebih aktif dalam pemeriksaan K1.

- 6) Kegiatan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 Murni
Pemeriksaan dilakukan dengan memperhatikan standar pelayanan kebidanan yang aman dan ramah. Nilai Akuntabel dan Harmonis terlihat dari tanggung jawab dalam pencatatan hasil pemeriksaan serta komunikasi baik antara bidan dan ibu hamil.
- 7) Kegiatan Evaluasi Kegiatan
Evaluasi menjadi tahap refleksi untuk menilai capaian dan kendala selama pelaksanaan kegiatan. Nilai Adaptif dan Akuntabel tampak melalui kesediaan menerima masukan serta perbaikan berkelanjutan demi peningkatan mutu pelayanan di posko.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu “**Peningkatan Cakupan Kunjungan K1 Murni Pada Ibu Hamil Di Daerah Terpencil Melalui Posko Pelayanan Terpadu Di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai**”. Gagasan tersebut berkaitan dengan materi Manajemen ASN. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas selaku Pimpinan dan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi
- (2) Melakukan konsultasi dengan Bidan desa dan Kader
- (3) Melakukan pemetaan dan identifikasi sasaran
- (4) Pembentukan dan penguatan posko layanan terpadu
- (5) Melakukan edukasi dan konseling ibu hamil Tentang pentingnya K1 Murni
- (6) Melakukan pemeriksaan kehamilan k1 Murni di posko layanan terpadu
- (7) Melakukan Evaluasi Kegiatan

Dengan melakukan penyuluhan di posko pelayanan terpadu tentang pentingnya pemeriksaan pertama *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil dan PUS dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan sebelum dan pada masa kehamilan sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan K1 Murni pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Malakopa.

3. Capaian Hasil Penyelesain Core Isu

Adapun capaian hasil penyelesaian core isu sesuai dengan harapan sebagai berikut:

- (1) Terbentuknya Posko pelayanan terpadu di pemukiman masyarakat.
- (2) Terjadi peningkatan pemeriksaan pertama pada ibu hamil secara signifikan karena posko terpadu mendekatkan layanan ke permukiman warga.
- (3) Masyarakat Lebih mudah dan efisien dalam mendapatkan pelayanan masyarakat, Dimana Ibu hamil bisa mendapatkan layanan komprehensif di posko yang lebih dekat.
- (4) Meningkatnya pengetahuan ibu hamil berkat edukasi dan penyuluhan yang dilakukan di posko terpadu. Ibu hamil dan keluarga lebih sadar akan risiko kehamilan.

B. Rekomendasi

1. Untuk penyelenggara pelatihan

- a. Memperkuat pendampingan dan monitoring pascapelatihan, agar peserta dapat terus memperoleh bimbingan teknis dalam penerapan hasil pelatihan di lapangan.
- b. Mengembangkan metode yang partisipatif dan berbasis praktik lapangan, agar peserta lebih siap menerapkan ilmu dalam konteks nyata.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan mendukung keberlanjutan hasil aktualisasi dengan:

- a. Menindaklanjuti hasil pelatihan dengan dukungan kebijakan dan sumber daya
- b. Meningkatkan koordinasi antar lintas sektor
- c. Menerapkan nilai-nilai ASN BerAhklak dalam memberikan pelayanan
- d. Melakukan evaluasi rutin terhadap capaian indikator k1 murni untuk memastikan keberlanjutan program serta melakukan perbaikan keberlanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas selaku Pimpinan dan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi a. Menyusun Bahan Konsultasi b. Membuat Janji Temu Dengan Mentor c. Melakukan Konsultasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Bahan konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Screenshot janji temu dengan mentor 4. Catatan Konsultasi
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Pada hari Selasa Tanggal 16 September 2025, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait strategi peningkatan kunjungan K1 murni pada ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis.</p> <p>Tahap pertama adalah menyusun bahan konsultasi. Dalam tahap ini, saya mempersiapkan materi berupa data capaian kunjungan K1 murni di wilayah kerja, hambatan yang ditemui di lapangan, serta alternatif solusi yang dapat dilakukan. Penyusunan bahan ini dilakukan dengan berorientasi pelayanan, yaitu menempatkan kebutuhan ibu hamil sebagai prioritas utama, serta dengan akuntabel yang ditunjukkan melalui penyajian data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>Tahap kedua adalah menyepakati jadwal konsultasi bersama mentor. Proses ini dijalankan dengan komunikasi yang terbuka dan saling menghargai, sehingga mencerminkan nilai harmonis. Saya menunjukkan loyalitas dengan berkomitmen untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, serta adaptif dalam menyesuaikan waktu agar tidak mengganggu kegiatan lain baik dari pihak saya maupun mentor.</p> <p>Tahap ketiga adalah melakukan konsultasi dengan mentor. Dalam tahap ini, saya memaparkan bahan yang telah disusun, menyampaikan permasalahan serta alternatif solusi peningkatan kunjungan K1 murni pada ibu hamil. Diskusi berlangsung dengan interaktif, dimana saya berusaha menunjukkan kompetensi melalui penguasaan materi serta kesiapan menerima masukan. Nilai kolaboratif diterapkan dengan membangun kerja sama dalam mencari solusi yang efektif, seperti penguatan peran kader, peningkatan edukasi kepada ibu hamil, dan optimalisasi posko layanan terpadu.</p> <p>Dengan demikian, kegiatan konsultasi hari ini berjalan dengan baik. Seluruh tahapan terlaksana secara runtut dan selaras dengan penerapan nilai dasar PNS. Diharapkan hasil konsultasi ini dapat menjadi dasar dalam menyusun langkah lanjutan untuk meningkatkan cakupan kunjungan K1 murni pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malakopa.</p>	

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Mempersiapkan Bahan Konsultasi



Gambar 2. Melakukan Konsultasi dan meminta dukungan kepada Kepala Puskesmas Malakopa mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan aktualisasi



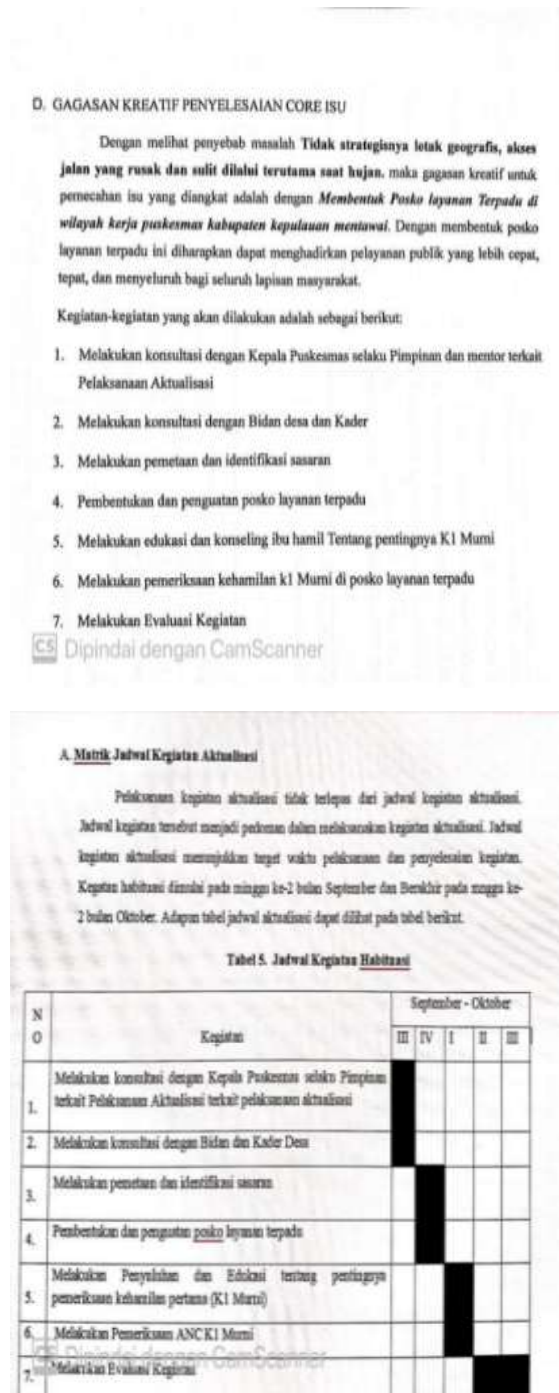
Gambar 3. Menulis Catatan hasil konsultasi dengan mentor



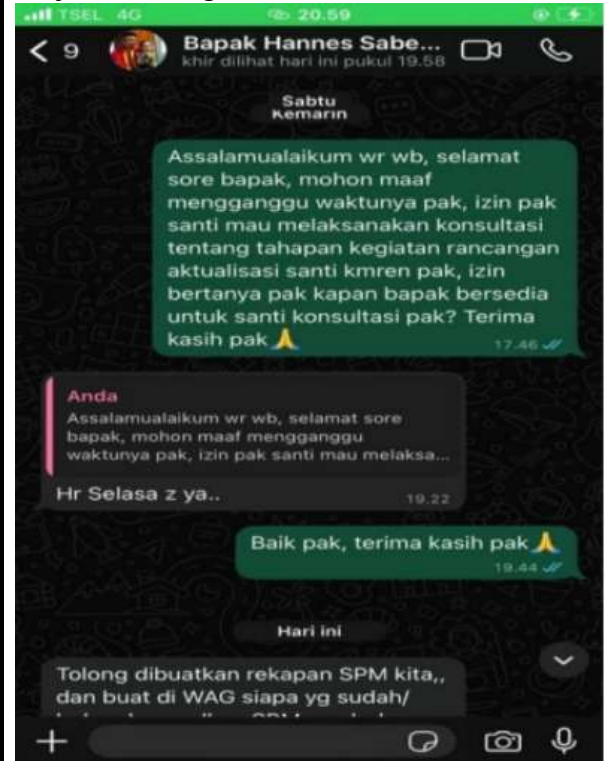
Kelengkapan meliputi:

B. Dokumentasi output/ Hasil Kegiatan

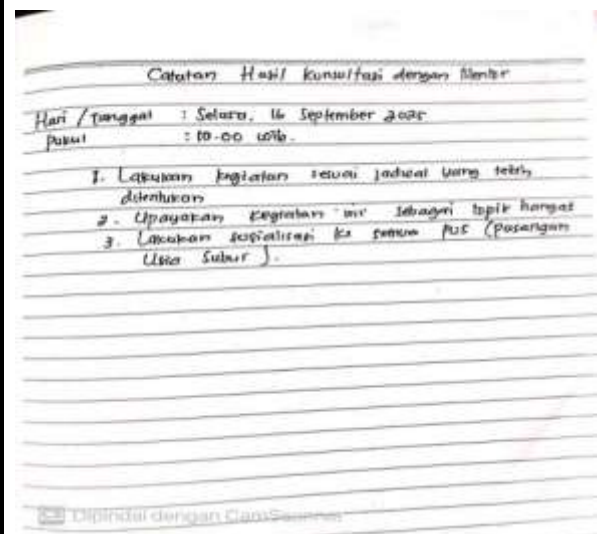
Gambar 4. Output Bahan Konsultasi



Gambar 5. Output Screenshot WhatsApp Janji temu dengan mentor



Gambar 6. Output Catatan Konsultasi Dengan Mentor



CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN JANUARI

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (K1) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	2	22%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	6	67%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	3	33%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	19	43%

CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN MARET

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (K1) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	2	22%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan	111	9	4	44%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	6	67%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan	108	44	11	25%

CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN APRIL

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (K1) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	3	33%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	4	44%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan	108	9	4	44%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	30	68%

Gambar 7. Output Lembar Persetujuan Aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MALAKOPA
R. Rany Malakopa, Desa. Rany Malakopa, Kecamatan Rany Malakopa, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat

SURAT PERSetujuan

Yang beranda dengan di bawah ini :

Nama : Harnan Diansyah, Amal.Farm
NIP : 198705212010011005
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : Kepala Puskesmas Malakopa

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Susanti, S.Tr.Keb
NIP : 199509022023022001
Pangkat/Golongan : Penata Madya/III/c
Jabatan : Bidan Abdi Pertama

Untuk melakukan kegiatan sesuai dengan aktualisasi posista, yang telah diseminarkan pada tanggal 09 september 2025 sesuai dengan judul yang telah dipilih " Peningkatan Cakupan Kunyaman K1 Murni Pada Ibu Hamil di Daerah Terperinci Melalui Proksi Pelayanan Terpadu di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai pelaksanaan aktualisasi dimulai 15 September – 17 Oktober 2025.

Direksikan saat izin ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malakopa
Pada tanggal 14 september 2025


Harnan Diansyah, Amal.Farm
NIP : 198705212010011005

Dipindai dengan CamScanner

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN MEI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI)Mami Jumlah bumil yang mendapat pelayanan	113	9	6	67%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	6	67%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai	108	9	8	89%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	26	59%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN JUNI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Mami Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	4	54%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	5	56%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	5	56%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	24	54%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN JULI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Mami Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	4	44%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	12	133%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	6	67%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	17	39%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN AGUSTUS**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	2	22%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	8	89%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	9	10%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	26	59%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN FEBRUARI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	7	78%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	10	111%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	10	111%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	26	59%

Judul Kegiatan No. 2	Melakukan konsultasi dengan Bidan desa dan Kader a. Menyusun Bahan Konsultasi b. Membuat Janji Temu Dengan Bidan Desa c. Melakukan Konsultasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Bahan konsultasi 2. Screenshot janji temu dengan bidan desa 3. Catatan Konsultasi
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Pada hari rabu tanggal 17 September 2025, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan bidan desa dan kader yang berfokus pada upaya peningkatan kunjungan K1 murni pada ibu hamil. Kegiatan konsultasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan.</p> <p>Tahap pertama adalah menyusun bahan konsultasi. Saya menyiapkan data capaian kunjungan K1 murni di desa, identifikasi permasalahan yang menghambat, serta strategi alternatif yang dapat dilakukan seperti penguatan pendampingan oleh kader, edukasi kesehatan ibu hamil, dan pemanfaatan posyandu. Dalam penyusunan bahan ini, saya menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan menempatkan kebutuhan ibu hamil sebagai prioritas utama, serta akuntabel melalui penggunaan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>Tahap kedua adalah menyepakati jadwal konsultasi dengan bidan desa dan kader. Proses ini dilakukan dengan komunikasi yang terbuka dan penuh rasa hormat, sehingga mencerminkan nilai harmonis. Saya juga menunjukkan loyalitas melalui komitmen untuk hadir sesuai kesepakatan waktu, serta adaptif dengan menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan kesehatan rutin di desa.</p> <p>Tahap ketiga adalah melakukan konsultasi bersama bidan desa dan kader. Pada tahap ini, saya menyampaikan bahan yang telah disusun, membahas kendala lapangan seperti rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan kunjungan awal, keterbatasan akses, serta pentingnya peran keluarga dalam mendukung ibu hamil. Diskusi berlangsung interaktif, dimana saya menunjukkan kompeten dengan menguasai data dan materi, serta adaptif terhadap masukan dari bidan dan kader. Nilai kolaboratif diterapkan dengan menciptakan kerja sama dalam merumuskan solusi, seperti mengaktifkan kunjungan rumah oleh kader, memperkuat sosialisasi K1 murni, serta memanfaatkan Posko Layanan Terpadu.</p> <p>Dengan demikian, kegiatan konsultasi hari ini berjalan dengan baik dan memberikan hasil berupa rencana tindak lanjut yang konkret. Seluruh tahapan dilaksanakan sesuai dengan penerapan nilai dasar PNS, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan cakupan kunjungan K1 murni pada ibu hamil di wilayah kerja.</p>	

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Mempersiapkan Bahan Konsultasi



Gambar 2. Melakukan Konsultasi dengan Bidan Desa

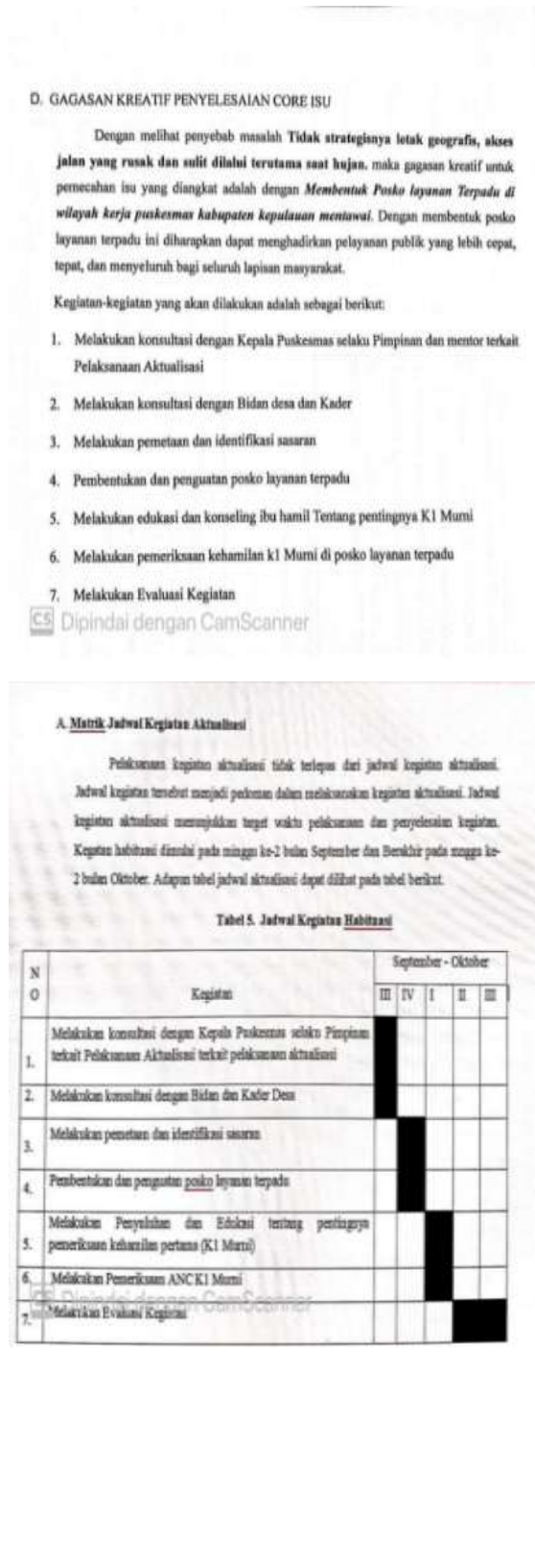


Gambar 3. Menulis Catatan hasil konsultasi dengan mentor

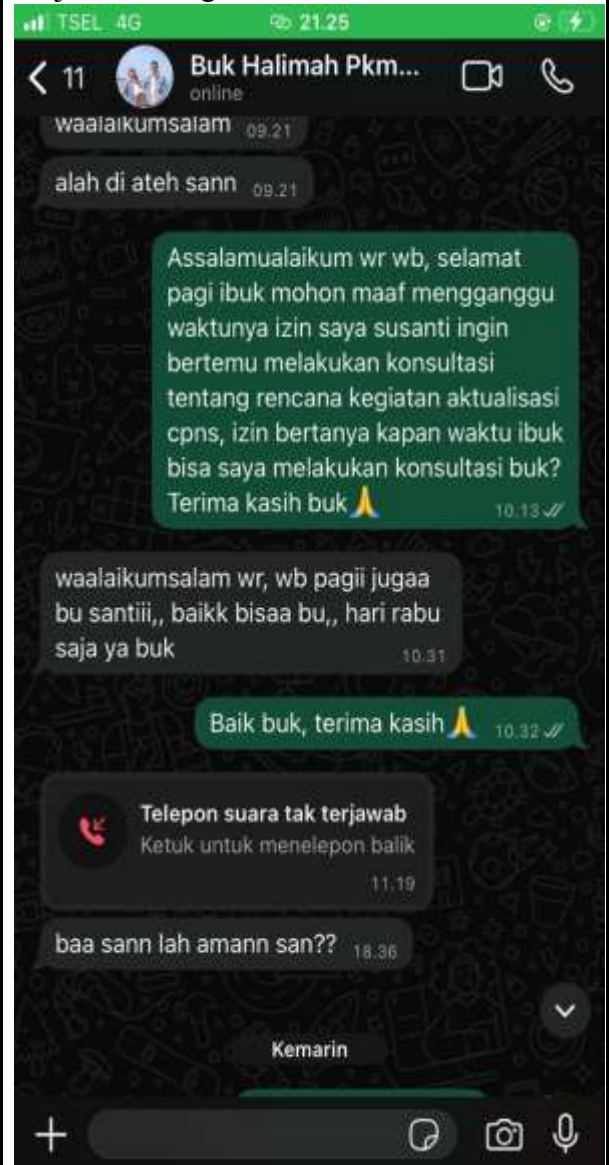


B. Dokumentasi Output/ Hasil Kegiatan

Gambar 4. Output Bahan Konsultasi



Gambar 5. Output Screenshot WhatsApp Janji temu dengan Bidan Desa



Gambar 6. Catatan Rencana Tindak Lanjut

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN JANUARI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (K1) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	2	22%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	6	67%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	3	33%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	19	43%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN MARET**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (K1) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	2	22%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan	111	9	4	44%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	6	67%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan	108	44	11	25%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN APRIL**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (K1) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	3	33%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	4	44%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan	108	9	4	44%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	30	68%

Catatan Konsultasi dengan Bidan Desa

Rabu, 17 September 2025

1. Tingkatkan peran kader dan bidan desa serta tokoh masyarakat dalam deteksi ibu hamil
2. Tingkatkan Ases layanan ANC.
3. Lakukan penyuluhan dipayandu sesuai jadwal yg telah ditetapkan.

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN MEI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI)Mami Jumlah bumil yang mendapat pelayanan	113	9	6	67%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	6	67%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai	108	9	8	89%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	26	59%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN JUNI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Mami Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	4	54%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	5	56%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	5	56%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	24	54%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN JULI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Mami Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	4	44%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bulin yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	12	133%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	6	67%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	17	39%

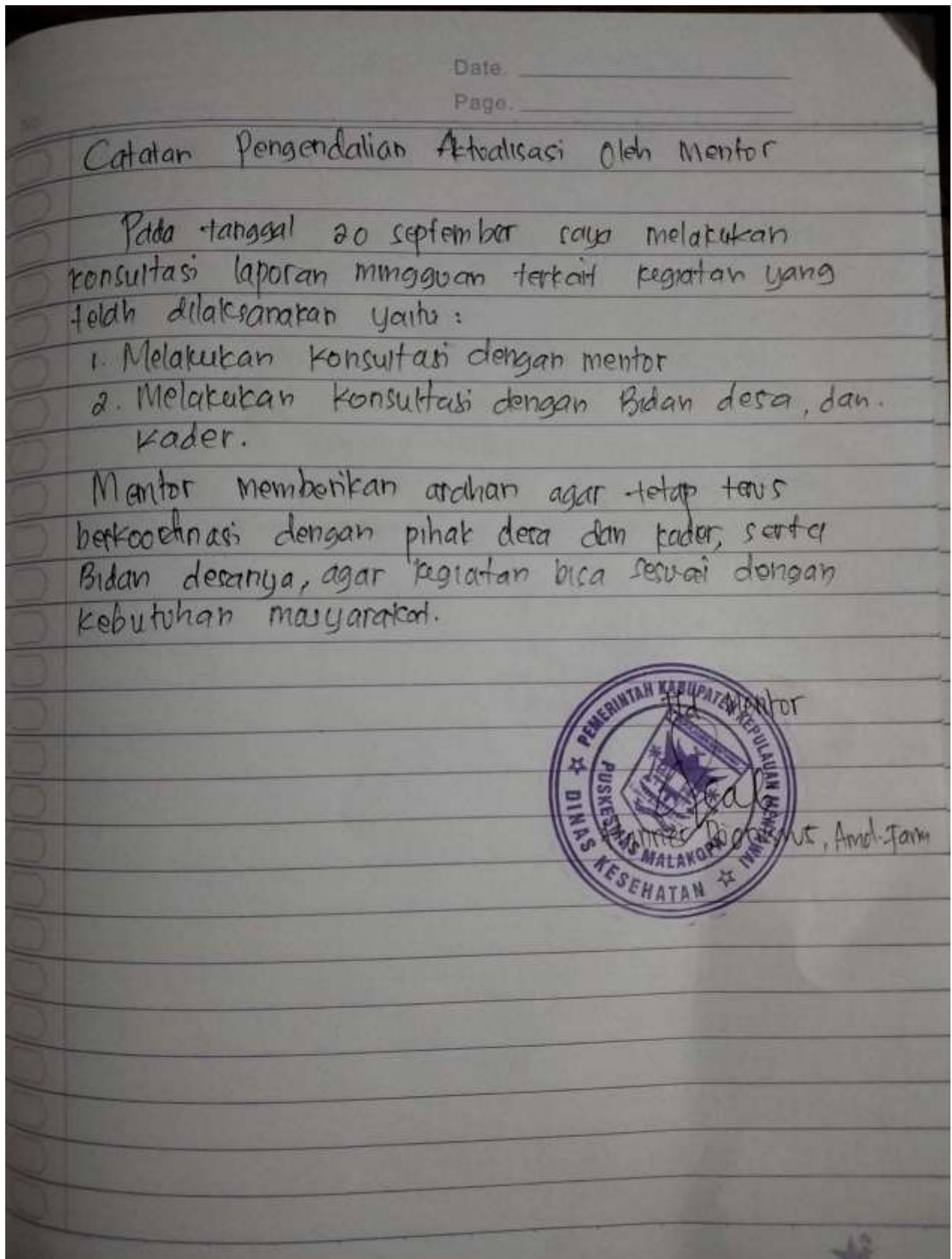
**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN AGUSTUS**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	2	22%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	8	89%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	9	10%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	26	59%

**CAPAIAN REALISASI BERDASARKAN SPM PUSKESMAS MALAKOPA TAHUN 2025
BULAN FEBRUARI**

No	Indikator Kinerja SPM	Sasaran Satu Tahun	Sasaran Satu Bulan	Realisasi	Persentase
1	Pelayanan Ibu Hamil (KI) Murni Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	113	9	7	78%
2	Pelayanan Ibu Bersalin Jumlah bumil yang mendapat pelayanan sesuai standar	111	9	10	111%
3	Pelayanan Bayi Baru Lahir Jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	9	10	111%
4	Pelayanan Balita Jumlah balita yang mendapat pelayanan sesuai standar	108	44	26	59%

b. Catatan Penguatan Aktualisasi Oleh Mentor



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Melakukan pemetaan dan identifikasi sasaran a. Melakukan konsultasi dengan bidan desa, kader dan kepala dusun. b. Mengumpulkan data Ibu Hamil, PUS dan Pasangan Baru Menikah c. Menentukan daftar prioritas wilayah dan sasaran
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Catatan rencana tindak lanjut 2. Form data ibu hamil, Form Pasangan Usia Subur, Form Pasangan Baru Menikah 3. Daftar prioritas wilayah. 4. Daftar sasaran
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Mulai pada hari Senin Tanggal 22-25 September 2025, saya Melakukan pemetaan dan identifikasi sasaran terkait strategi peningkatan kunjungan K1 murni pada ibu hamil.</p> <p>Kegiatan dimulai dengan melakukan konsultasi bersama bidan desa, kader dan kepada dusun. Langkah ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman terkait kondisi lapangan, memperoleh informasi awal mengenai sasaran, serta menyusun mekanisme kerja yang akan dilaksanakan. Nilai Kolaboratif dan Loyal diterapkan dalam upaya membangun kerja sama dan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama.</p> <p>Setelah itu saya melakukan pendataan sasaran dari laporan kader. Data yang dicatat mencakup ibu hamil yang belum melakukan kunjungan K1 murni, pasangan usia subur yang belum terlayani, serta pasangan baru menikah yang membutuhkan penyuluhan kesehatan reproduksi. Dalam tahapan ini, nilai Akuntabel dijunjung tinggi dengan melakukan pencatatan yang lengkap, teliti, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Data yang terkumpul dianalisis sederhana untuk menentukan wilayah dan sasaran prioritas berdasarkan jumlah kasus, kondisi risiko, serta aksesibilitas layanan. Daftar prioritas kemudian disusun bersama tenaga kesehatan desa. Nilai Kompeten dan Adaptif diterapkan dengan menyesuaikan strategi sesuai kondisi masyarakat .</p>	

Melalui kegiatan pemetaan dan identifikasi sasaran ini, diperoleh data ibu hamil yang belum melakukan K1 murni, pasangan usia subur, dan pasangan baru menikah. Data tersebut menjadi dasar penyusunan daftar prioritas wilayah untuk intervensi selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas program pelayanan kesehatan ibu dan keluarga, serta mendukung pencapaian target K1 murni di desa Malakopa.

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Dusun, Bidan Desa Dan Kader.



Gambar 3. Menyusun Daftar Prioritas



Gambar 2. Mengumpulkan data



B. Dokumentasi Output/ Hasil Kegiatan

Gambar 4. Catatan rencana tindak lanjut

Catatan Rencana Tindak Lanjut setelah konsultasi dengan kepala dusun dan bidang desa dalam pemetaan wilayah dan identifikasi sasaran pada tanggal 22 September 2022 yaitu:

1. Buat peta sederhana wilayah kerja dengan menandai lokasi sasaran prioritas
2. Melakukan pertemuan rutin bulanan dengan Kepala dusun, bidang desa dan kader kesehatan
3. Lakukan Evaluasi setiap 3 bulan sekali

Gambar 5. Form data ibu hamil, Form Pasangan Usia Subur, Form Pasangan Baru Menikah

Form ibu Hamil

The image shows two forms related to pregnant women. On the left is a 'KARTU IBU' (Mother Card) with various fields for personal and health information. On the right is a data entry form with multiple rows and columns for recording pregnancy details.

The image shows two forms related to pregnant women. On the left is a 'KARTU IBU' (Mother Card) with various fields for personal and health information. On the right is a data entry form with multiple rows and columns for recording pregnancy details.

Form Pasangan Usia Subur

FORM PENDAFTARAN PUS

No	Umur (Tahun)	Agama	JK	Pendidikan	Kategori	Status	Tempat Pendaftaran
1	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
2	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
3	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
4	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
5	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
6	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
7	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
8	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
9	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
10	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
11	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
12	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
13	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
14	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
15	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
16	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
17	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
18	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
19	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
20	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
21	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
22	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
23	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
24	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
25	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan

FORM PENDAFTARAN PUS

No	Umur (Tahun)	Agama	JK	Pendidikan	Kategori	Status	Tempat Pendaftaran
1	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
2	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
3	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
4	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
5	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
6	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
7	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
8	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
9	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
10	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
11	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
12	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
13	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
14	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
15	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
16	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
17	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
18	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
19	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
20	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
21	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
22	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
23	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
24	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan
25	35-40	Islam	L	SD	1	Subur	Pasangan

20	Mtso Yama	Desa Telaga	54-74	Tidak	1	Jarak	Desa Telaga
21	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	2	Jarak	Desa Sakti
22	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	3	Jarak	Desa Sakti
23	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	4	Jarak	Desa Sakti
24	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	5	Jarak	Desa Sakti
25	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	6	Jarak	Desa Sakti
26	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	7	Jarak	Desa Sakti
27	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	8	Jarak	Desa Sakti
28	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	9	Jarak	Desa Sakti
29	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	10	Jarak	Desa Sakti
30	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	11	Jarak	Desa Sakti
31	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	12	Jarak	Desa Sakti
32	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	13	Jarak	Desa Sakti
33	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	14	Jarak	Desa Sakti
34	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	15	Jarak	Desa Sakti
35	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	16	Jarak	Desa Sakti
36	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	17	Jarak	Desa Sakti
37	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	18	Jarak	Desa Sakti
38	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	19	Jarak	Desa Sakti
39	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	20	Jarak	Desa Sakti
40	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	21	Jarak	Desa Sakti
41	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	22	Jarak	Desa Sakti
42	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	23	Jarak	Desa Sakti
43	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	24	Jarak	Desa Sakti
44	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	25	Jarak	Desa Sakti
45	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	26	Jarak	Desa Sakti
46	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	27	Jarak	Desa Sakti
47	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	28	Jarak	Desa Sakti
48	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	29	Jarak	Desa Sakti
49	Desa Sakti	Desa	54-74	Tidak	30	Jarak	Desa Sakti

Form Pasangan Baru Menikah

Form Pasangan Baru Menikah

Desa / Dusun: Makajaya / Sakti

No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Gambar 6. Daftar prioritas wilayah.

DAFTAR PRIORITAS WILAYAH DAN SASARAN PENINGKATAN KI MURNI

A. Daftar Prioritas Wilayah

No	Nama Wilayah/Desa	Jumlah Sasaran	Keterangan
1	Dusun Lelau Nuntut Baga	15 (15, 1 rumah)	
2	Dusun Simarui	28 (28, 3 rumah)	
3	Dusun Bagatsagai	10 (10, 1 rumah)	
4	Dusun Bulak	16 (16, 1 rumah)	
5	Dusun Tobba Lelau	28 (28, 1 rumah)	
6	Dusun Sibau	28 (28, 1 rumah)	

B. Daftar Prioritas Sasaran

1. Ibu Hamil

No	Nama Ibu Hamil	Usia Kehamilan	Alamat/Desa	Keterangan
1	Dani / Jafar	5-6 minggu	Simarui / Makajaya	
2	Jan Makjaya / Maitan Y	10-11 minggu	Bulak / Makajaya	
3	Bermendani / Dita Sakti	8-9 minggu	Tobba Lelau / Makajaya	
4	Rozamah / Dita Sakti	10 minggu	Simarui Baga	
5	Fitria / Oktavianus	4-5 minggu	Simarui / Makajaya	
6	Emout Mangan / Jafar	8-9 minggu	Simarui / Makajaya	
7	Carlia / Samsul	12-13 minggu	Bagat Sagai	

2. Pasangan Usia Subur (PUS)

No	Nama Pasangan	Jumlah Anak	Alamat/Desa	Keterangan
1	Nisma Yanti / Dega I	0	Bagat Sagai	Tidak KB
2	Mega Ferya / Rana R	1	Bagat Sagai	Tidak KB
3	Lia Menna / Mangan	1	Bagat Sagai	Tidak KB
4	Enri Gustari / Maitan Y	0	Bagat Sagai	Tidak KB
5	Rafra Fadhira / Maitan Y	0	Bagat Sagai	Tidak KB
6	Rita Julia / Dega I	0	Bagat Sagai	Tidak KB
7	Rahel I / Mangan R I	0	Simarui	Tidak KB

Form Pasangan Baru Menikah

Form Pasangan Baru Menikah

Desa / Dusun: Makajaya / Bagatsagai

No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Form Pasangan Baru Menikah

Form Pasangan Baru Menikah

Desa / Dusun: Makajaya / Simarui

No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Gambar 7. Daftar Prioritas Sasaran

DAFTAR PRIORITAS WILAYAH DAN SASARAN
PENINGKATAN KI MURNI

A. Daftar Prioritas Wilayah

No	Nama Wilayah/Desa	Jumlah Sasaran	Keterangan
1	Dusun Lela Nuruz Inga	15 PUS, 1 rumah	
2	Dusun Simaru	20 PUS, 3 rumah	
3	Dusun Bugtangan	14 PUS, 1 rumah	
4	Dusun Batak	8 PUS, 1 rumah	
5	Dusun Tobba Lela	25 PUS, 1 rumah	
6	Dusun Sibau	20 PUS	

B. Daftar Prioritas Sasaran

1. Ibu Hamil

No	Nama Ibu Hamil	Usia Kehamilan	Alamat/Desa	Keterangan
1	Deli / Takof	6 - 8 minggu	Simaru / Malsapan	
2	dan Malyan / Muller	10 - 11 minggu	Batak / Malsapan	
3	Demawati / Yari Inga	8 - 9 minggu	Toba / Malsapan	
4	Amang / Sari Anas	10 minggu	Amurang / Anas	
5	Pita / Ok-berina	4 - 5 minggu	Grassy / Malsapan	
6	Enau / Mangan / Jutan	8 - 9 minggu	Uluwai / Malsapan	
7	Gyila / Anang	12 - 13 minggu	Batak / Anas	

2. Pasangan Usia Subur (PUS)

No	Nama Pasangan	Jumlah Anak	Alamat/Desa	Keterangan
1	Nama Yanti / Angus	0	Bugut Inga	Tuban KB
2	Waga / Yanti / Anas	1	Bugut Inga	Tuban KB
3	Luh / Anas / Anangan	1	Bugut Inga	Tuban KB
4	Enis / Anas / Anas	0	Bugut Inga	Tuban KB
5	Rupa / Anas / Anas	0	Bugut Inga	Tuban KB
6	Mila / Anas / Anas	0	Bugut Inga	Tuban KB
7	Bakel / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB

8	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
9	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
10	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
11	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
12	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
13	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
14	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
15	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
16	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
17	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
18	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
19	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
20	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
21	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
22	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
23	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
24	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
25	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
26	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
27	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
28	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
29	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
30	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
31	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
32	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
33	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
34	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
35	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
36	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
37	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
38	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
39	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB
40	Wanda / Anas / Anas	0	Simaru	Tuban KB

3. Pasangan Baru Menikah

No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Form Pasangan Baru Menikah

Desa / Dusun: Malsapan / Lela Nuruz Inga

No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Form Pasangan Baru Menikah

Desa / Dusun: Malsapan / Sibau

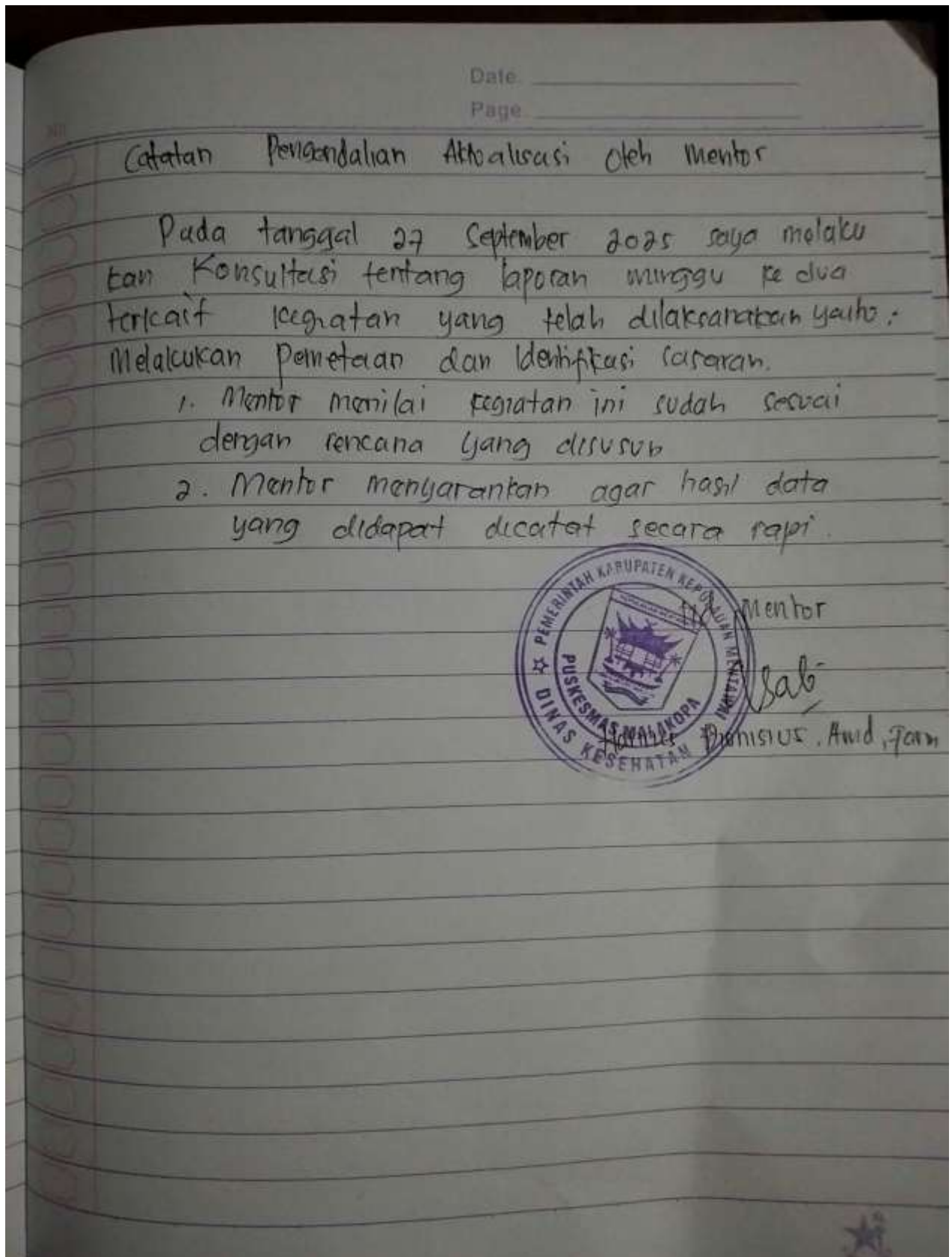
No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

Form Pasangan Baru Menikah

Desa / Dusun: Malsapan / Tobba Lela

No	Nama Pasangan	Tanggal Pernikahan	Alamat/Desa	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

b. catatan penguatan aktualisasi oleh mentor



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan Pembentukan dan penguatan posko layanan terpadu a. menentukan titik Lokasi strategis (dengan dengan sasaran) b. membentuk tim posko (nakes, kader, tokoh masyarakat) c. menyediakan sarana dan prasarana d. melakukan sosialisasi posko melalui media social dan pengumuman kepala desa.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September -03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Peta Wilayah 2. Daftar Tim 3. Daftar Sarana dan Prasarana 4. Screen Shot Postingan Media sosial tentang sosialisasi Posko Pelayanan Terpadu
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Mulai Pada hari Senin tanggal 29 September sampai tanggal 03 Oktober 2025, saya telah melaksanakan kegiatan pembentukan dan penguatan Posko Layanan Terpadu sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan dimulai dengan menentukan lokasi strategis yang dekat dengan sasaran utama, yaitu ibu hamil, pasangan usia subur, dan pasangan baru menikah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada prinsip nilai dasar PNS yaitu Akuntabel, di mana setiap keputusan diambil secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan demi kemudahan akses masyarakat, saya juga menerapkan nilai berorientasi pelayanan yaitu dengan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama, Dimana setiap Keputusan diambil dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan kenyamanan penerima layanan. Nilai adaptif juga saya terapkan Dimana tim pelaksana menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan, baik dari segi waktu, sarana, maupun situasi masyarakat. Jika terdapat kendala, seperti Lokasi kurang layak atau kurang diminati warga, maka dilakukan penyesuaian dengan mencari alternatif tempat yang lebih sesuai. Selain itu kegiatan berjalan dengan suasana harmonis, karena seluruh pihak yang terlibat saling menghargai dan bekerjasama dengan baik. Komunikasi dilakukan secara terbuka baik antara tim pelaksana, perangkat desa, maupun masyarakat sekitar, sehingga proses pembentukan posko berjalan lancar. Nilai kolaboratif juga tampak jelas dalam kegiatan ini Dimana saya melakukan pembentukan posko melibatkan bidan desa, kader dan tokoh</p>	

masyarakat, mereka membantu menyiapkan tempat, menginformasikan kepada warga dan ikut menjaga keberlangsungan posko agar tetap aktif digunakan.

Selanjutnya dilakukan pembentukan tim pelaksana posko yang terdiri dari tenaga kesehatan, kader kesehatan desa, dan tokoh masyarakat. Tahapan ini mencerminkan penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama membangun kepedulian dan gotong royong dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. **Kolaboratif** dengan mengajak semua pihak bekerjasama tanpa membedakan peran, saya mendengarkan masukan dari berbagai pihak, baik dari perangkat desa maupun masyarakat agar Keputusan yang diambil bisa diterima Bersama. Dengan Kerjasama ini, suasana kegiatan menjadi lebih ringan dan hasilnya lebih maksimal. Saya juga menerapkan nilai **kompeten** yaitu dengan saya menyesuaikan pembagian tugas sesuai kemampuan masing-masing anggota tim. Ada yang saya tugaskan membantu pencatatan, ada yang bertanggung jawab dalam pelayanan, dan ada pula yang mengatur jadwal kegiatan diposko. Pembagian ini membuat pekerjaan menjadi terarah dan mudah dijalankan. Dalam proses ini, saya juga berusaha menciptakan suasana yang **harmonis** saya berkomunikasi dengan cara yang sopan dan menghargai setiap pendapat. Ketika ada perbedaan pandangan, saya mencoba mencari jalan Tengah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Dalam kegiatan ini juga disiapkan sarana dan prasarana pendukung posko seperti meja, kursi, alat tulis, dan perlengkapan kesehatan sederhana. Penyediaan fasilitas ini menunjukkan **Berorientasi Pelayanan** dari para pelaksana, yang berupaya memberikan pelayanan terbaik dan memastikan kenyamanan masyarakat ketika mengakses layanan di posko. **Akuntabel** yaitu saya bekerja dengan tanggung jawab jujur dalam menggunakan sarana yang tersedia semua perlengkapan yang digunakan saya data dan laporkan dengan jelas agar bisa dipertanggungjawabkan. Saya juga bersikap **kompeten** dengan menyesuaikan sarana yang disediakan berdasarkan fungsi dan keperluan posko, dengan memastikan semua peralatan dalam kondisi baik dan siap digunakan saat dibutuhkan. Saya juga menerapkan nilai **kolaboratif** dengan melibatkan bidan desa, dan kader untuk membantu mempersiapkan tempat dan perlengkapan.

Tahap berikutnya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial desa serta pengumuman resmi dari Kepala Dusun. Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan informasi agar masyarakat mengetahui keberadaan posko dan memanfaatkannya. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip **Akuntabel**, di mana informasi disampaikan secara terbuka, benar, dan mudah dipahami.

Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan menjunjung nilai **Adaptif**, yaitu memanfaatkan sarana dan sumber daya yang ada secara efisien, tanpa adanya penyalahgunaan, serta **Berorientasi Pelayanan** penuh

pada kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pembentukan dan penguatan posko ini tidak hanya menjadi wadah pelayanan, tetapi juga mencerminkan penerapan nilai dasar PNS yang profesional, transparan, dan berintegritas.

Demikian laporan harian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, dengan harapan posko layanan terpadu dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Menentukan Lokasi Strategis



Gambar 2. Membentuk Tim Pelaksana



Gambar 3. Menyediakan Sarana Dan Prasarana



Gambar 4. Melakukan Sosialisasi Posko Melalui Media Sosial





B. Dokumentasi output/ Hasil Kegiatan

Gambar 5. Peta Wilayah



Gambar6. Daftar Tim

Daftar Tim Pelaksanaan Penelitian Pada Pelayanan Terpadu

No	Nama Lengkap	Jabatan/Posisi dalam Tim	Tugas dan Tanggung Jawab	Tanda Tangan
1	Indana Suryani	ketua Tim	Menyusun dan mengkoordinir seluruh kegiatan penelitian	
2	Rani Wati Sugi	sekretaris	Administrasi, dokumentasi, dan laporan kegiatan	
3	Erina Maridiana	bendahara	Manajemen, administrasi logistik dan data	
4	Saveria CVR Kaly	anggota	Memberikan pelayanan kesehatan di padet	
5	Martina	anggota	Penelitian asuhan dan perawatan kegawatdaruratan	
6	Devi	anggota	Sosialisasi dan dibagikan partisiplan masyarakat	

Ditandatangani: Malakopa
 24 September 2023


 Hana Marissa, And Fani
 NIP. 191070222000011803

Gambar 7. Daftar Sarana dan Prasarana

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Ketersediaan
1	Rumah	
2	Mobil	
3	Telepon	
4	Pelayanan Kesehatan	
5	Pelayanan Logistik	
6	Pelayanan Listrik	
7	Kebersihan	
8	Keamanan	
9	Kelembutan	
10	Kelembutan	
11	Kelembutan	

Ditandatangani: Malakopa
 24 September 2023

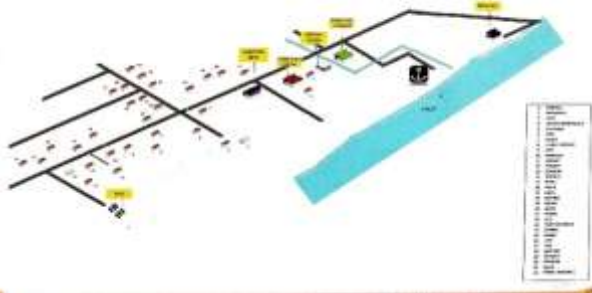

 Hana Marissa, And Fani
 NIP. 191070222000011803

Gambar 8. Screenshoot Postingan Media Sosial

**DENAH DUSUN TOBBOU LELEU
DESA MALAKOPA KEC. PAGAI SELATAN**



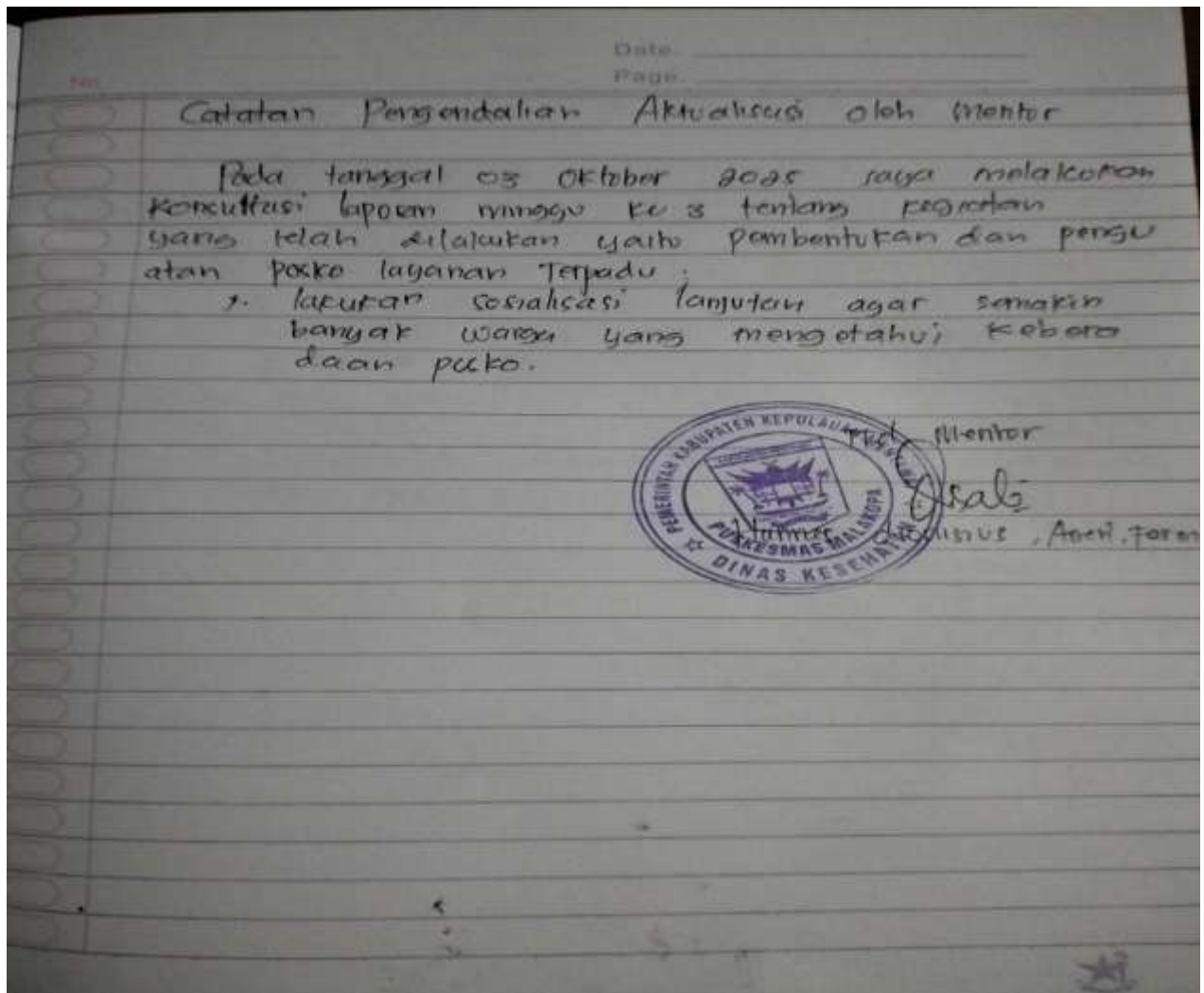
**DENAH DUSUN BAGAT SAGAI
DESA MALAKOPA KEC. PAGAI SELATAN**



**DENAH DUSUN LELEU NUTUT BAGA
DESA MALAKOPA KEC. PAGAI SELATAN**



b. Catatan Penguatan Aktualisasi Oleh Mentor



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan Edukasi dan Konseling Ibu Hamil Tentang Pentingnya K1 Murni: a. Konsultasi dengan admin Tata Usaha dalam Pembuatan Surat Tugas dan Daftar Hadir b. Menyusun Materi Edukasi dengan Membuat Leaflet c. Melakukan Konsultasi Leaflet Ke Mentor d. Melakukan Edukasi dan Konseling Ibu Hamil
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	05 dan 06 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Surat Tugas dan Daftar Hadir 2. Leaflet 3. Catatan Konsultasi Leaflet 4. Catatan Hasil Edukasi dan Konseling pada Ibu Hamil
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Saya melaksanakan kegiatan edukasi dan konseling kepada ibu hamil dengan fokus pada peningkatan kunjungan K1 murni didusun simarui dan tobbo leleu. Tahapan kegiatan dimulai dengan melakukan konsultasi dengan admin tata usaha untuk menyusun surat tugas dan daftar hadir, sebagai dasar administrasi pelaksanaan kegiatan. Langkah ini mencerminkan nilai dasar PNS yaitu Akuntabel, karena setiap kegiatan dilaksanakan dengan perencanaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya juga menerapkan nilai kompeten dengan saya memahami tata cara pembuatan surat administrasi kegiatan, saya belajar Menyusun surat dengan format yang benar, menyiapkan daftar hadir, dan menyesuaikan waktu kegiatan agar tidak mengganggu pelayanan rutin. Nilai harmonis juga saya wujudkan dengan menjaga hubungan baik selama berkoordinasi dengan admin tata usaha, saya berbicara dengan sopan, menghargai waktu dan tugas beliau serta berusaha bekerja sama dengan cara yang santai tapi tetap menghormati aturan kantor.</p> <p>Selanjutnya, pada tanggal 01 Oktober 2025 saya menyusun materi edukasi dalam bentuk leaflet yang memuat informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan pertama (K1), manfaatnya bagi kesehatan ibu dan janin, serta tata cara pemeriksaan di fasilitas kesehatan. Penyusunan leaflet ini mencerminkan nilai Kompeten, di mana saya tunjukan dengan Menyusun materi secara sistematis dan sesuai kebutuhan</p>	

sasaran. Saya memastikan isi leaflet memuat pesan utama tentang pentingnya pemeriksaan k1 murni, dan ajakan untuk rutin memriksakan diri ke tenaga Kesehatan, saya juga mempeerhatikan tampilan dan ukuran tulisan agar nyaman dibaca. **Berorientasi pelayanan** saya membuat materi yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Saya berusaha menulis isi leaflet dengan Bahasa yang ramah dan menarik, serta menambahkan gambar sederhana agar lebih mudah dipahami. Saya juga berpegang pada nilai **akuntabel** yaitu dengan bekerja secara jujur dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan leaflet ini. Semua data dan ini materi saya pastikan sesuai fakta. **Adaptif** saya menyesuaikan isi dan bentuk leaflet dengan kondisi masyarakat diwilayah kerja. Saya melihat sebagian besar sasaran lebih suka membaca bahan singkat dan banyak gambar, sehingga saya menyesuaikan tampilan agar sederhana namun tetap informatif. Saya juga menyiapkan versi cetak yang bisa dibagikan langsung di posko atau saat kunjungan rumah.

Leaflet yang telah saya susun kemudian dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan perbaikan, agar isi materi sesuai dengan standar edukasi kesehatan. Saya menerapkan nilai **kolaboratif** yaitu bekerjasama dengan mentor secara baik dan sling mendukung. Saya tidak bekerja sendiri, melainkan melibatkan mentor agar hasil yang saya buat lebih tepat dan bermanfaat, saya berkomunikasi secara aktif dengan menyampaikan ide dan mendengarkan masukan dengan sungguh-sungguh. Saya juga berusaha **Harmonis** selama berkonsultasi, saya menghargai setiap saran yang diberikan dan saya berterima kasih atas waktu yang telah diberikan oleh mentor, saya berkomunikasi dengan sopan dan terbuka, sehingga kegiatan berlangsung lancar dan penuh rasa saling menghormati.

Pada Tanggal 05 dan 06 Oktober 2025, Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan edukasi dan konseling secara langsung kepada ibu hamil menggunakan leaflet sebagai media. Saya terapkan nilai **berorientasi pelayanan** yaitu saya memberikan penjelasan yang mudah dimengerti dan bersikap ramah kepada ibu-ibu yang hadir, saya ingin mereka diperhatikan dan tidak canggung untuk bertanya tentang kehamilan. **Kompeten** saya tunjukan dengan menyampaikan informasi berdasarkan panduan Kesehatan yang benar dan sesuai dengan tugas saya, saya memastikan semua informasi saya sampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan membantu meningkatkan pengetahuan mereka tentang Kesehatan ibu hamil. Saya juga menjunjung tinggi nilai **akuntabel** dengan mencatat jumlah peserta yang hadir, hasil kegiatan, serta tanggapan dari para ibu setelah kegiatan selesai. Saya juga menerapkan **adaptif** dengan menyesuaikan cara penyampaian berdasarkan latar belakang sasaran, jika ada sasaran yang belum terlalu paham saya menjelaskan ulang dengan Bahasa yang lebih sederhana dan menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari.

Pada akhir kegiatan, dilakukan dokumentasi berupa daftar hadir dan catatan konseling. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu hamil mulai memahami pentingnya kunjungan K1 murni dan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan sesuai jadwal. Kendala yang dihadapi adalah masih adanya beberapa ibu hamilyang tidak hadir dan belum memahami materi secara utuh, namun diatasi dengan penjelasan berulang menggunakan bahasa sederhana.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai dasar PNS (BerAKHLAK) yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmoni, Loyali, dan Adaptif**. Dengan mengedepankan nilai-nilai tersebut, diharapkan kegiatan edukasi dan konseling mampu mendukung peningkatan cakupan K1 murni di wilayah kerja puskesmas Malakopa.

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Konsultasi dengan admin Tata Usaha dalam Pembuatan Surat Tugas dan Daftar Hadir



Gambar 3. Melakukan Konsultasi Leaflet Ke Mentor

Gambar 2. Menyusun Materi Edukasi dengan Membuat Leaflet



Gambar 4. Melakukan Edukasi dan Konseling Ibu Hamil dan PUS





B. Dokumentasi output/ Hasil Kegiatan

Gambar 5. Surat Tugas dan Daftar Hadir


PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MALAKOPA
Jl. Rahn Malakopa Kot. Pagar Nibon Nelo Pw 22911 Email: puskesmas@puskesmas.kem.go.id


SURAT TUGAS
Nomor 400.7-2.14 /102/ PUSK-MLK/P

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hannes Dionisius, Amd Farm
 Nip : 19870521 201001 1 005
 Jabatan : Kepala Puskesmas
 Unit Kerja : Puskesmas Malakopa
 Memagangkan Tenaga Kesehatan di Bawah ini :

No	Nama/Nip	Pangkat / Gol	Jabatan	Instansi	Tujuan
1	Sucanti, Str. Keb	Penata Madya, III/a	Bidan	Puskesmas Malakopa	Dusun Simarui

Sehubungan Dengan Kegiatan Penyuluhan Tentang KI Murni, maka kami mengutus nama diatas untuk melakukan kegiatan tersebut tanggal, 5 Oktober 2025 di Posyandu Simarui Puskesmas Malakopa
 Demikianlah Surat ini dibuatkan, untuk dapat di pedomani.

Malakopa, 4 Oktober 2025
 Kepala Puskesmas

 Hannes Dionisius, Amd Farm
 Nip. 19870521 201001 1 005

Gambar 6. Leaflet

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MALAKOPA

DAFTAR HADIR
PENYULUHAN PENINGKATAN K1 MURNI DI POSKO PELAYANAN TERPADU

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Sarrahana	rebuu leka	Sal
2	Deleganti	Malakopa/Rebuu Ma	Sal
3	Rahma Sari	-11-	Sal
4	Ika Sari	-11-	Sal
5	Elvina	-11-	Sal
6	RENDA EMO SARITA	-11-	Sal
7	Astina Sibela	-11-	Sal
8	Habibah Ibrahim	-11-	Sal
9	Dewa	rebuu leka	Sal
10	Eni	Simaru	Sal
11	Solinda	rebuu leka	Sal
12	Rendani	-11-	Sal
13	Rendani S	-11-	Sal
14	Wardani	-11-	Sal
15	Wardani	-11-	Sal
16	Elysalet	rebuu leka	Sal

Gambar 7. Catatan Konsultasi Leaflet

Daftar Hadir
Catatan Konsultasi Leaflet

Mula hari Sabtu tanggal 06 Oktober 2023
Saya melakukan konsultasi leaflet ke kelas di
No. 11

1. Tambahkan slogan slogan di sudut di
11300
2. Tambahkan gambar gambar dan
3. Gunakan bahasa sederhana ya untuk
dipahami masyarakat.

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS MALAKOPA

DAFTAR HADIR
PENYULUHAN PENINGKATAN K1 MURNI DI POSKO PELAYANAN TERPADU

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Doni Hermawan	Simaru/Malakopa	Sal
2	Rendani	-11-	Sal
3	Marsella	Simaru/Malakopa	Sal
4	Nisa Janti	Simaru/Malakopa	Sal
5	Theresia	Simaru/Malakopa	Sal
6	Hindani	-11-	Sal
7	Rendi	-11-	Sal
8	Wardani	-11-	Sal
9	Auliyah R	Simaru	Sal

Gambar 8. Catatan Hasil Edukasi dan Konseling pada Ibu Hamil

Date: _____
Page: _____

Catatan Hasil Edukasi dan Konseling Ki Nurni

Pada kegiatan hari tanggal telah dilakukan edukasi dan konseling kepada ibu hamil, Parogram Usia Subur terkait pentingnya pemantauan kehamilan pertama (KI) Nurni secara tepat waktu dan sesuai standar pelayanan antenatal. Edukasi diawali dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan pemantauan Ki Nurni, yaitu untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu hamil sejak awal, mendeteksi adanya risiko atau komplikasi, serta memastikan tumbuh kembang janin dalam keadaan baik.

Ibu hamil dan PUS diberikan pemahaman mengenai waktu ideal pemantauan Ki Nurni, yaitu sebelum usia kehamilan 12 minggu, selain itu dijelaskan pula manfaat pemantauan Ki Nurni meliputi status kesehatan ibu (tekanan darah, status gizi, dan terdapat penyakit), pemantauan labo/obat-obatan dasar, serta pemberian imunisasi IT dan tablet Fe.

Dalam sesi konseling, ibu hamil menyampaikan kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk datang ke fasilitas kesehatan karena jarak tempat tinggal yang jauh, serta kurangnya dukungan keluarga terutama pi hal tersebut, bidan memberikan motivasi serta mendorong ibu untuk melibatkan suami maupun keluarga dalam perencanaan kehadiran di fasilitas kesehatan.

Date: _____
Page: _____

Hasil dari konseling menunjukkan bahwa sasaran memahami pentingnya pemantauan Ki Nurni dan berminat untuk melakukan kunjungan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ibu juga menyatakan mau melibatkan suami dalam mendukung kehadiran pada pemantauan berikutnya.

Dengan adanya kegiatan edukasi dan konseling ini diharapkan cakupan Ki Nurni dapat meningkat. Serta ibu hamil dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal sejak awal kehamilan.

Judul Kegiatan No. 6	Melakukan Pemeriksaan Kehamilan k1 Murni di Posko Pelayanan Terpadu : a. Melakuka Pendaftaran dan Pencatatan Ibu Hamil b. Melakukan Pemeriksaan K1 Murni Sesuai Standar c. Melakukan Pencatatan Dalam Register Ibu Hamil
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	05 dan 06 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Daftar Ibu Hamil 2. SOP K1 Murni 3. Form Register Ibu Hamil
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Pada tanggal 05 dan 06 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan pemeriksaan K1 murni pada ibu hamil di Posko Pelayanan Terpadu. Kegiatan dimulai dengan melakukan pendaftaran dan pencatatan ibu hamil baru. Langkah ini mencerminkan nilai dasar PNS yaitu Akuntabel Dimana saya mencatat data ibu hamil dengan teliti, lengkap, akurat, dan menginput kedalam register Ibu Hamil. Serta Berorientasi pelayanan Saya menjelaskan prosedur pemeriksaan dengan sopan dan sabar, serta memastikan ibu hamil merasa diperhatikan. Harmonis saya selalu bersikap ramah dan menghormati privasi data pribadi dan menjaga kerahasiaannya tanpa membedakan Pendidikan dan Agama Pasien.</p> <p>Selanjutnya dilakukan pemeriksaan K1 murni yang meliputi anamnesis pada ibu Dimana diterapkan nilai Harmonis saya mendengarkan keluhan ibu dengan sabar dan menciptakan komunikasi yang terbuka tanpa membedakan Pendidikan atau jabatan. Kemudian melakukan pemeriksaan fisik, pengukuran tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan serta pengukuran LILA, dan menganjurkan pasien melakukan pemeriksaan laboratorium dasar sesuai standar pelayanan. Tahapan ini menunjukkan nilai Kompeten, di mana saya melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan lengkap pada ibu hamil dengan memberikan pelayanan yang tepat, profesional, dan sesuai standar prosedur operasional. kemudian Saya melakukan pencatatan sesuai hasil pemeriksaan dan memberikan rujukan jika ditemukan resiko sesuai standar nilai Akuntabel diterapkan.</p>	

Setelah pemeriksaan selesai, hasilnya dicatat dalam register ibu hamil dan buku KIA. Proses pencatatan ini dilakukan secara lengkap untuk mendukung data yang valid dan berkesinambungan. Hal ini mencerminkan nilai **Adaptif dan Loyal**, karena petugas mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pencatatan berbasis data serta tetap setia dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan masyarakat. **Akuntabel** Dimana saya mencatat hasil pemeriksaan secara lengkap dan tepat waktu, di form ibu hamil dan register ibu hamil. Serta **Kompeten** Dimana saya mencatat hasil pemeriksaan dengan benar sesuai istilah medis, kode, dan format yang berlaku.

Secara keseluruhan, kegiatan pemeriksaan K1 murni pada ibu hamil ini telah berjalan dengan baik dan mencerminkan penerapan nilai dasar PNS (BerAKHLAK), yaitu **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif**. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan cakupan K1 murni di wilayah kerja serta mendukung upaya penurunan angka kesakitan dan kematian ibu hamil.

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Melakukan Pendaftaran dan Pencatatan Ibu Hamil



Gambar 2. Melakukan Pemeriksaan K1 Murni Sesuai Standar



Gambar 3. Melakukan Pencatatan Dalam Register Ibu Hamil





B. Dokumentasi output/ Hasil Kegiatan

Gambar 4. Daftar Ibu Hamil

Tabel Daftar Ibu Hamil

No	Nama Ibu Hamil	Umur (th)	Alamat/Dusun	Usia Kehamilan (minggu)	Jumlah Anak	Tanggal Kunjungan	K1 Murni (Ya/Tidak)	Rtg
1.	Desi	27 Th	Malakopa/Simarui	5-6 Mg	1	05/10/2025	Ya	
2.	Erlina	38 Th	Malakopa/Simarui	4-5 Mg	4	05/10/2025	Ya	
3.	Cecelia	22 Th	Malakopa/Bagat Sagai	12-13 Mg	1	06/10/2025	Ya	

Gambar 5. SOP K1 Murni

PEMERIKSAAN KEHAMILAN K1 MURNI

Nama: _____
 Nomor Ruang: _____
 Tanggal Kunj: _____
 Hari/Kem: _____

Puskesmas: _____
 Alamat: _____
 No. Telp: _____

1. Pengetahuan
 K1 murni adalah kunjungan pertama kali ibu hamil ke sarana kesehatan perinatal/puskesmas dalam siklus atau persalinan pada trimester pertama kehamilan yang pada usia kehamilan di bawah 13 minggu.

2. Tujuan
 Mengetahui dan memahami serta membina ibu hamil dan bayi berdasarkan pengetahuan dan pelayanan kesehatan untuk mungkin.

3. Prosedur

Persiapan diri

- Berkenalan baik verbal
- Menanyakan tinggi badan
- Mengukur L. Uterus (ukuran 200-300 cc)
- Melakukan pemeriksaan
- Melakukan pemeriksaan lainnya jika perlu.

Persiapan pasien

- Menyediakan dan menyiapkan ruang tempat dan siapkan ruangan yang nyaman
- Wawancara (anamnesis)
 - Menanyakan riwayat dan perkembangan diri
 - Menanyakan riwayat serta memberikan informasi mengenai riwayat kesehatan, riwayat kehamilan dan persalinan, serta keluhan yang dirasakan
- Informasi dan pendidikan
 - Jelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan, waktu tunggu dan jenis

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

Judul Kegiatan No. 7	Melakukan Evaluasi Kegiatan: a. Merekap Jumlah Kunjungan K1 Murni Dan Jumlah Sasaran b. Menganalisis Hambatan Selama Pelaksanaan Kegiatan c. Melaporkan Ke Pimpinan Atau Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Rekap Hasil Kunjungan 2. Catatan Hambatan Selama Pelaksanaan Kegiatan 3. Rekap Hambatan
<p>Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:</p> <p>Pada awal minggu mulai tanggal 13 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025, saya mulai merekap hasil kunjungan dan mengevaluasi hambatan selama pelaksanaan kegiatan dengan mengumpulkan catatan hasil kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan K1 Murni yang sudah dilakukan di posko dan dusun binaan. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah ibu hamil yang datang, pasangan usia subur yang ikut penyuluhan, serta hasil pemeriksaan awal yang telah dicatat oleh petugas dan kader. Dalam tahap ini, saya berusaha bekerja dengan teliti agar tidak ada data yang terlewat. Hal ini mencerminkan nilai Akuntabel, yaitu bekerja dengan tanggung jawab. Selain itu, saya juga berkoordinasi dengan kader untuk mencocokkan catatan lapangan agar hasilnya sama. Tindakan ini mencerminkan nilai Harmonis, karena dilakukan dengan sikap saling menghargai dan bekerja sama dengan baik.</p> <p>Setelah data terkumpul, saya menganalisis apa saja kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Dari hasil pengamatan, beberapa hambatan yang sering terjadi antara lain Mentor memiliki jadwal yang padat sehingga sulit untuk bertemu secara rutin, Bidan desa sering kali disibukkan dengan tugas lain di lapangan sehingga sulit ditemui di tempat, Data Pasangan Usia Subur (PUS) dan ibu hamil yang diberikan kurang akurat, Keterbatasan peralatan dan ketersediaan tempat yang representatif untuk posko, PUS dan ibu hamil enggan datang ke posko atau menghadiri pertemuan karena faktor kesibukan dan mitos, Ibu hamil masih ada yang tidak hadir ke posko, Peralatan medis di posko kurang lengkap atau ada kendala teknis. Dalam tahap ini saya berusaha memahami setiap kendala dengan berpikir terbuka dan mencari cara agar kegiatan berikutnya bisa berjalan lebih baik. Sikap ini merupakan penerapan nilai Kompeten dan Adaptif, yaitu berupaya meningkatkan kemampuan dalam menghadapi kendala serta menyesuaikan</p>	

diri dengan kondisi di lapangan tanpa mengurangi tujuan kegiatan. **Akuntabel** Saya menganalisis hambatan berdasarkan fakta dan data lapangan dengan jujur.

Setelah semua data dan kendala dianalisis, saya menyusun hasilnya menjadi laporan singkat yang memuat jumlah kunjungan, catatan hambatan, serta saran rencana tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya. Laporan ini disusun dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh pihak yang akan menerima hasilnya. Pada tahap ini, nilai **Loyal** saya terapkan dengan menjaga kepercayaan dan tanggung jawab terhadap hasil kerja yang saya buat. **Akuntabel** Semua informasi disampaikan secara jujur dan sesuai kenyataan di lapangan. Kemudian saya menyampaikan hasil kegiatan kepada pembimbing atau mentor. Dalam proses ini saya menyampaikan temuan dan meminta saran untuk langkah perbaikan. Saya menerima setiap masukan dengan terbuka agar pelaksanaan kegiatan ke depan bisa lebih baik. Tahap ini mencerminkan nilai **Kolaboratif**, yaitu bekerja sama dengan pihak lain dan menghargai pendapat yang diberikan. Nilai ini sangat membantu agar kegiatan di lapangan tetap berjalan lancar dan sesuai arah yang diharapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan yang diterima, saya dan tim menyusun rencana tindak lanjut seperti penyesuaian jadwal penyuluhan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan warga, menambah sosialisasi melalui kunjungan rumah, serta melibatkan tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi warga. Tahap ini menunjukkan penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, yaitu berupaya memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dengan memperbaiki cara kerja agar hasilnya lebih maksimal.

Selama minggu ini, kegiatan evaluasi berjalan baik dan memberikan banyak pembelajaran baru. Dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK : **Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan** setiap langkah kegiatan menjadi lebih terarah dan bermakna. Diharapkan kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih efektif, sehingga pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja puskesmas Malakopa semakin meningkat.

Kelengkapan meliputi:

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1. Merekap Jumlah Kunjungan K1 Murni Dan Jumlah Sasaran



Gambar 2. Menganalisis Hambatan Selama Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3. Melaporkan Ke Pimpinan Atau Mentor



B. Dokumentasi output/ Hasil Kegiatan

Gambar 4. Rekapitan Hasil Kunjungan

Kegiatan: Penyusunan buku P3 dan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran K1 Manti
 Lokasi: Desa Malimau Desa Sebatik
 Tanggal Pelaksanaan: 01 Oktober 2023
 a. Hasil Kegiatan Pelaksanaan pada P3

No.	Nama	Alamat	Alamat P3	Materi Pembelajaran	Keterangan
1.	Endang	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
2.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
3.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
4.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	

Kegiatan: Penyusunan buku P3 dan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran K1 Manti
 Lokasi: Desa Malimau Desa Sebatik
 Tanggal Pelaksanaan: 01 Oktober 2023
 a. Hasil Kegiatan Pelaksanaan pada P3

No.	Nama	Alamat	Alamat P3	Materi Pembelajaran	Keterangan
1.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
2.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
3.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
4.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	

Kegiatan: Penyusunan buku P3 dan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran K1 Manti
 Lokasi: Desa Malimau Desa Sebatik
 Tanggal Pelaksanaan: 01 Oktober 2023
 a. Hasil Kegiatan Pelaksanaan pada P3

No.	Nama	Alamat	Alamat P3	Materi Pembelajaran	Keterangan
1.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	
2.	Manti	Desa	RD 1010	Perencanaan Pembelajaran K1 Manti	

Gambar 6. Rekapitan Hambatan

Rekapitan Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Cetak dan KT Manti
 Lokasi: Puskesmas Malakopa, Kab. Kep. Mentawai
 Periode: Mulai Tanggal 15 September - 17 Oktober

No.	Aspek Kegiatan	Deskripsi Hambatan	Klasifikasi Hambatan	Dampak	Tindak Lanjut yang Dilakukan	Status	Keterangan
1.	Konultasi dengan Mentor	Mentor memiliki jadwal yang padat sehingga sulit untuk bertemu secara rutin.	Faktor Internal (Manusial)	Proses penentuan dan pengambilan keputusan menjadi terhambat.	Membuat janji temu jauh hari sebelumnya, memanfaatkan media komunikasi non-tatap muka (seperti pesan singkat whatsapp).	Selesai	Pada penyusunan jadwal lebih fleksibel.
2.	Konultasi dengan Badan Desa	Badan desa seringkali dibubarkan dengan tugas yang di lapangan sehingga sulit ditemui di tempat.	Faktor Internal (SDM)	Informasi dan koordinasi di tingkat desa menjadi tidak optimal.	Berkomunikasi melalui email atau menggunakan pesan singkat whatsapp terlebih dahulu untuk memperlancar ketersediaan badan desa.	Selesai	Koordinasi melalui WhatsApp lebih efektif.

Contoh Matriks Pelaksanaan Kegiatan Integrasi
Catupan Ki Murni

Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan catupan lapangan
Ki Murni di wilayah kerja Puskesmas Malakopa
dusun Gintani dan telah lalu dimulai tanggal
14 September sampai tanggal 17 Oktober 2023
terdapat beberapa tantangan yang teridentifikasi
di setiap tahapan.

1. Konsultasi dengan member sangat terbantu karena jalan/ bebatu yang padat, sehingga mengharuskan saya untuk melakukan penjadwalan jauh hari dan memaksimalkan komunikasi melalui media non tatap muka.
2. Konsultasi dengan bidan desa \Rightarrow Bidan desa memiliki kebatasan di lapangan saya mengatasi dengan mengfokusi melalui via klon atau chat whatsapp.
3. Identifikasi Sasaran \Rightarrow Data pos dan ibu hamil yang kami terima dari sumber data kurang akurat, menyebabkan ada sasaran yang tidak dapat terjangkau.
4. Pembentukan tim pelayanan terpadu \Rightarrow saya menychatopi/ Peralatan logistik kesehatan kurang pasokan.

5. Edukasi dan konseling ke rumah \Rightarrow Pos dan ibu hamil kurang dapat meng-
gunakan ke pos kesehatan terdekat.
6. Pemantauan ke rumah \Rightarrow Masih ada ibu hamil yang tidak bisa
dapat ke pos kesehatan yang tidak terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pelaksanaan Antenatal Care Terpadu di Fasilitas Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian PANRB. (2021). Core Values ASN BerAKHLAK dan Employee Branding “Bangga Melayani Bangsa”. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Kementerian PANRB. (2022). Modul Smart ASN: ASN Unggul dan Berintegritas di Era Digital. Jakarta: KemenPANRB.
- Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. (2019). Modul Pelatihan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk Tenaga Kesehatan di Fasyankes Dasar. Jakarta: PPSDM Kemenkes.
- World Health Organization (WHO). (2016). Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: WHO.
- Badan Kepegawaian Negara (BKN). (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Jakarta: BKN.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Terpadu. Jakarta: Kemendagri.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.